

**PENGELOLAAN REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT
DI SMAN 16 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**REZA TARUNA
NIM. 160206079
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**PENGELOLAAN REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT
DI SMAN 16 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (ETK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

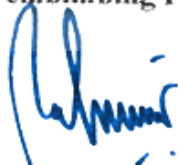
Oleh

**REZA TARUNA
NIM. 160206079**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

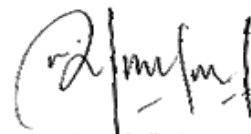
Telah Disidangkan Oleh:

Pembimbing I



Dr. Sri Rahmi, MA
NIP. 197704162007102001

Pembimbing II



Nurussalanli, S.Ag., M.Pd
NIP. 197902162014112001

**PENGELOLAAN REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT
DI SMAN 16 BANDA ACEH**

SKRIPSI

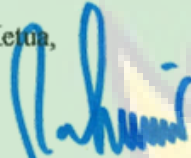
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

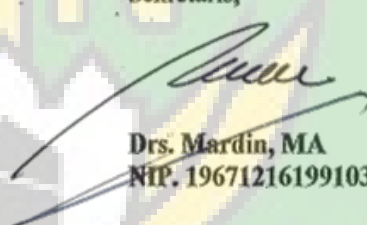
Selasa, 18 Agustus 2020
28 Dzulhijjah 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

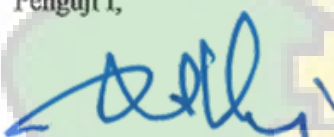
Ketua,


Dr. Sri Rahmi, MA
NIP. 197704162007102001

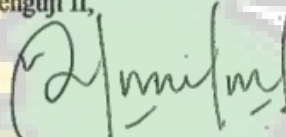
Sekretaris,


Drs. Mardin, MA
NIP. 196712161991031002

Penguji I,


Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Penguji II,


Nurussalam, S.Ag., M.Pd
NIP. 197902162014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

**LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Taruna
NIM : 160206079
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik Dalam Peningkatan Animo Masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 Juli 2020

Yang menyatakan,

METERAI
DEMPEL

07263AFF467226403

6000
EKUWEN RUPIAH

Reza Taruna

ABSTRAK

Nama : Reza Taruna
NIM : 160206079
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik Dalam Peningkatan Animo Masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Sri Rahmi, M. A
Pembimbing II : Nurussalami, S.Ag., M. Pd
Kata Kunci : Pengelolaan Rekrutmen, Peserta didik, Animo Masyarakat

Dalam kegiatan rekrutmen peserta didik masih jauh dari apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah karena jumlah siswa yang sangat sedikit dan animo masyarakat sangat rendah terlebih masyarakat yang telah menjustifikasi sekolah terlihat dari kurangnya perhatian masyarakat terhadap sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengelolaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh, yaitu: 1) Perencanaan rekrutmen peserta didik, 2) Pelaksanaan rekrutmen peserta didik, 3) Hambatan rekrutmen peserta didik. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan yaitu penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: 1) Pengelolaan kegiatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh sudah dijalankan sesuai dengan apa yang direncanakan yang mana sekolah membuat rapat untuk membentuk panitia PPDB selanjutnya sekolah mengadakan sosialisaisi terhadap masyarkat dan membagikan brosur serta memasang spanduk disimpang jalan menuju kesekolah.2) Pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat sekolah membuat rapat untuk PPDB, rapat penentuan peserta didik, pembuatan pengumuman, pendaftaran peserta didik, seleksi peserta didik, penentuan peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang.3) Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya pendaftaran dari peserta didik baru, sekolah menengah atas sederajat masih banyak membuka kuota yang akhirnya sekolah yang sangat membutuhkan siswa jumlah siswa barunya sangatlah berkurang, dan kurangnya animo masyarakat terhadap sekolah karena masyarakat telah menjustifikasi sekolah yang tidak diminati serta keberadaan sekolah diujung desa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim, Alhamdulillah dengan menyebut nama ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami utarakan rasa syukur kami karena telah dilimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-NYA kepada kami, sehingga kami dapat menyusun skripsi ini sampai selesai. Juga tak lupa sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi taulan dalam setiap aspek kehidupan termasuk pendidikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis meyakini bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Muslimin Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Mumtazul Fikri M.A. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Mursalin Hamid S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 16 Banda Aceh.
4. Dr. Sri Rahmi, M. A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nurussalami, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Syahrul dan Ibunda tersayang Almh Wahyuna Pinta serta Bunda terkasih Wazenah yang menjadi inspiratory teristimewa penulis, juga yang telah memberikan dukungan secara penuh baik dalam materi, doa, semangat yang tiada hentinya kepada penulis terima kasih kepada kedua orang tua saya.
7. Adik tersayang Diva Fiola Syafira, Bella Ayuna Syakinah, Raisa Nafla Syakira dan Febriana Syakila, serta seluruh keluarga tercinta, Grup Sawadikap , Yassir, Ragil Iqranda, Andre Pratama, Denni Aulia, Nelva Maulisah, Nurlaina Fajri, Tya Moudina, Yuni Zistia Islamiah, Suci Rahmadilla dan para unit tiga yang tiada hentinya menyemangati agar skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Terima kasih juga kepada orang sepesial Wizra Aurelia, Harmali dan Marjan Hidayat yang sudah membantu dalam memotivasi dan menyemangati dalam proses skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, Atas semuanya yang telah diberikan, penulisan tidak dapat membalasnya, semoga Allah selalu melindungi dan memberkahi kehidupan mereka. Penulis menyadari tanpa bantuan, doa, songkongan serta semangat dari mereka penulis tidak akan pernah sampai pada tahap ini, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih banyak.

Penulisan menyadari dalam penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan, isi maupun susunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua

pihak demi melengkapi kekurangan dan memperbaiki segala kesalahan. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri kepada-Nya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita semua mendapatkan manfaatnya, *Amiin ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 10 Juli 2020
Penulis,

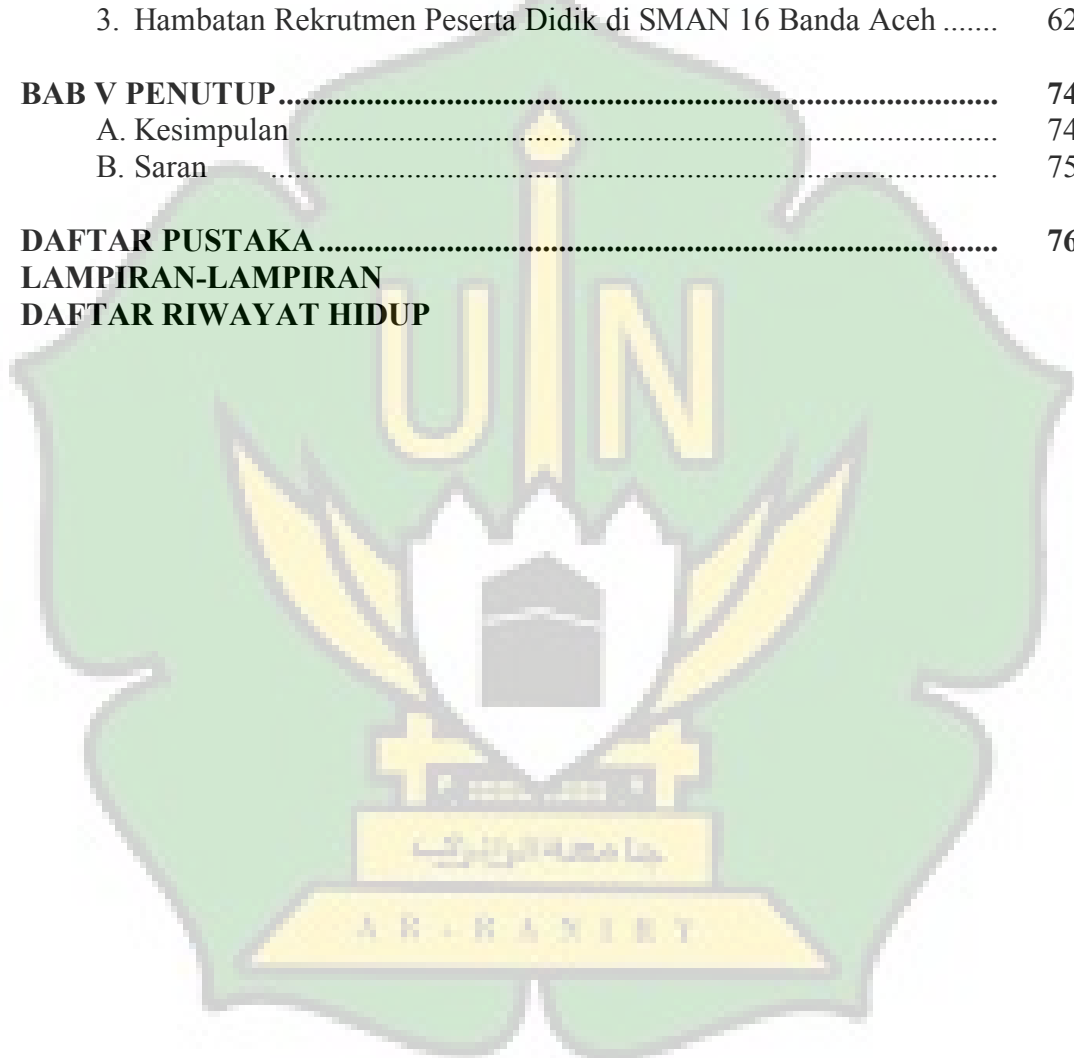
Reza Taruna



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	16
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	 18
A. Manajemen Peserta Didik	18
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik	18
2. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik	19
3. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik	19
4. Strategi Rekrutmen Peserta Didik	20
5. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik	22
6. Prinsip-prinsip Rekrutmen Peserta Didik	22
7. Proses Rekrutmen Peserta Didik	24
8. Kendala Rekrutmen Peserta Didik	29
B. Peningkatan Animo Masyarakat	29
C. Hubungan Sekolah dan Masyarakat	31
D. Peran Pendidikan dan Peran Komite Sekolah	31
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Profil SMAN 16 Banda Aceh	39
2. Sejarah SMAN 16 Banda Aceh	39
3. Fasilitas yang tersedia di SMAN 16 Banda Aceh.....	44
B. Hasil Penelitian	45
1. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik di SMAN 16 Banda Aceh....	45
2. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di SMAN 16 Banda Aceh	54
3. Hambatan Rekrutmen Peserta Didik di SMAN 16 Banda Aceh	62
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Jumlah guru dan pegawai di SMAN 16 Banda Aceh

TABEL 4.2 Jumlah siswa/i di SMAN 16 Banda Aceh

TABEL 4.3 Fasilitas yang tersedia di SMAN 16 Banda Aceh



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dekan FTK UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan

LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 5 : Lembaran Wawancara dengan Kepala Sekolah

LAMPIRAN 6 : Lembaran Wawancara dengan Waka Kesiswaan

LAMPIRAN 7 : Lembaran Wawancara dengan Guru

LAMPIRAN 8 : Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 9 : Dokumentasi Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut di harapkan manusia dapat memahami apa dari hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.¹

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Komponen-komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, kebutuhan peserta didik dalam

¹ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Roosdakarya Offset, 2011) h. 2-5

mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemprioritasan seperti disatu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi lain ia juga ingin sukses juga peserta didik ingin sukses dalam segalahal. Dengan demikian, manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari peserta didik tersebut mendaftar diri kesekolah sampai peserta didik tersebut menyelesaikan studi disekolah tersebut.²

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak di masukkan kedalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggulan

Untuk memperoleh tujuan pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan itu sangat terkait dengan manajemen peserta didik dikarena isinya itu merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Fakta ini ditemukan dilapangan bahwa sistem pengelelolaan peserta didik masih menggunakan cara kebiasaan dan lebih menekankan pengembangan serta kecerdasan dalam arti yang sangat kurang dalam memberi perhatian kepada peserta didik

² Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 203-204

Rekrutmen peserta didik disebut lembaga pendidikan atau sekolah merupakan proses pencarian menentukan dan menarik masyarakat yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan sekolah yang bersangkutan.³ Rekrutmen peserta didik dalam tujuan pendidikan formal atau persekolah merupakan kegiatan rutin yang akan dilakukan untuk mengumpulkan, menyeleksi, menetapkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang serta jalur pendidikan tertentu, oleh karena itu kebijakan rekrutmen ini perlu didasari dengan konsep dan aturan yang sama dan berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan.

Peserta didik merupakan suatu komponen masuk dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik sebagai penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik samapai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau lembaga.⁴ Sedangkan menurut undang-undang republik Indonesia, peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam proses pendidikan, adanya formal, nonformal atau informal yakni tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Peserta didik di arahkan agar

³Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*...h. 208

⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

memahami sejarah atau budaya dalam hal ini dapat di transformasikan dalam zaman yang akan mereka hadapi seperti tantangan dan tuntutan yang ada didalamnya. Dengan demikian makna pengetahuan dan kebudayaan sering di jadikan satu pemahan karena adanya pengaruh pada zaman jika di transformasikan.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sangatlah besar manfaatnya dan artinya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, material, dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Selanjutnya bagi masyarakat dapat mengetahui berbagai hal mengenai sekolah dan inovasi-inovasi yang dihasilkan, menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan, melakukan tekanan, dan tuntutan terhadap sekolah. Berbagai teknik dan media dapat dilakukan dalam konteks ini.

Oleh karena itu peningkatan dalam animo masyarakat sangat rendahnya menyekolahkan anak dilembaga pendidikan yang terakhir atau bisa dikatakan sekolah terakhir, kebanyakan calon peserta didik sekolah menengah pertama mereka berlomba-lomba untuk masuk kesekolah favorit akan tetapi setiap sekolah itu sama saja yang menjadi perbedaan ialah fasilitas dan juga tenaga pendidik.

Lembaga pendidikan menengah atas ini di berada di jln. Prof. Ali Hasyimi, Gampong Ilie, Ulee kareng, kota Banda Aceh Prov, Aceh. Yang selesai di bangun pada tahun 2012. Sekolah ini adalah sekolah negeri terakhir yang ada dikota Banda Aceh. Dengan demikian, terjadinya peningkatan peserta didik pada setiap tahunnya, untuk tahun ini sekolah sudah memakai peraturan dari Kemendikbut

yang tertuang pada Permendikbud No. 51/2018 tentang penerimaan peserta didik baru yaitu sistem zona PPDB.

Selain itu, sistem zona juga digunakan untuk menghapus label “sekolah favorit” yang kerap melekat pada sekolah-sekolah yang dibanjiri pendaftar. Zona yang dimaksud disini ialah pembagian wilayah yang akan diterima pada sekolah yang ingin dituju, setiap sekolah dibagi wilayah kurang lebih sebanyak 12 desa/kampung yang akan diprioritaskan untuk mendaftarkan anaknya disekolah tersebut. Sebelum zonasi ini dipakai oleh sekolah, terkait dengan penerimaan peserta didik baru masih jauh dari apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah terlihat disini jumlah siswa yang sangat sedikit pada setiap tahunnya, dikarenakan letak sekolah yang berada diujung kecamatan Ulee Kareng dan hampir memasuki wilayah Aceh Besar yang membuat animo masyarakat yang sangatlah kurang untuk menyekolahkan anaknya kesekolah tersebut. Dalam rekrutmen peserta didik baru sekolah juga memakai sistem pendaftaran yang setara dengan sekolah favorit agar masyarakat mengetahui bahwa sekolah ini tidak beda dengan sekolah lainnya.

Dengan begitu, semua sekolah akan terlihat sama dan peran masyarakat pun sangatlah terlihat karena dengan adanya masyarakat yang dulunya kurang terhadap penerimaan peserta didik sekarang setiap tahunnya semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh?
2. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh?
3. Bagaimana hambatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh
2. Mengetahui pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh
3. Mengetahui hambatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi SMAN 16 Banda Aceh tentang pengelolaan rekrutmen peserta didik serta peningkatan animo masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat diharapkan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan agar lebih mengetahui betapa pentingnya pendidikan dan dapat menjadi bahan bacaan untuk peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah gambaran yang jelas agar dapat menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah yang ada pada judul di atas, adapun sebagai berikut:

1. Pengelolaan rekrutmen

Dikarenakan didalam pengelolaan ini sangatlah penting, agar terjalannya pengelolaan dengan baik diharuskan mengikuti tahap-tahap agar proses rekrutmen sesuai dengan yang diharapkan. Rekrutmen disini ialah proses pencarian peserta didik baru yang akan berada dilembaga pendidik tersebut. Dengan demikian peneliti akan berfokus pada prosedur yang digunakan pada saat proses merekrut peserta didik yang akan diterima dilembaga pendidikan tersebut.

2. Peserta Didik

Anggota masyarakat yang mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Yang nantinya mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

3. Peningkatan animo masyarakat

Dikarenakan dengan pengaruh era globalisasi masyarakat dan orang tua beranggapan bahwa menyekolahkan anaknya di sekolah favorit sudah menjanjikan keberhasilan dan juga menjamin akhlak anak kedepannya di

bandingkan dengan sekolah negeri yang standarnya dibawah rata-rata. Oleh karena itu, banyak faktor yang seharusnya diperhatikan masyarakat dan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Akan tetapi pengembangan sekolah dapat berjalan dengan baik ada pada kepala sekolah dan tenaga pendidiknya karena mereka melakukan pengelolaan yang menjadi kebutuhan sekarang.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan mendapatkan hasil yang berbeda. Adapun terdahulu ini adalah penelitian yang dapat melihat serta membandingkan antara peneliti yang diteliti dengan peneliti lainnya.

Dalam penelitian Desi Risdianti, (2017) bertujuan untuk mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yang mencakup latar alamiah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Ciparay, perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen rekrutmen peserta didik serta mengetahui keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan menyalin dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran deskriptif semata-mata. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay terdiri dari perencanaan (1) pembentukan panitia PPDB, (2) menentukan kebijakan, (3) sistem, (4) kriteria, dan (5) prosedur. Pengorganisasian (1) pembentukan struktur kepanitiaan (2) pembagian tugas masing-masing. Pelaksanaan (1) terlaksananya pembentukan PPDB, (2) pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik dilakukan sesuai dengan perencanaan diawal dan dilakukannya seleksi dan masa orientasi. Pengawasan (1) dilakukan secara *kontinu dan inten*, (2) evaluasi dan (3) pelaporan. Faktor penunjang (1) sarana prasarana, (2) dana/anggaran, (3) banyaknya pendaftar dan faktor penghambat (1) tidak stabilnya ekonomi masyarakat, (2) waktu. Serta keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay (1) objektif, transparansi dan tidak diskriminasi, (2) manajemen yang baik dan kualitas madrasah (3) pendaftar mencapai 686 dan yang diterima hanya 261 peserta didik.

Dalam penelitian Abdul Halim Prayoga(2018)Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Program Kelas Unggulan Di Madrasah(penelitian di madrasah Aliyah negeri 2 Cirebon) MAN 2 Cirebon adalah madrasah yang memiliki dua sistem penerimaan peserta didik baru. Dalam manajemen rekrutmen peserta didik program kelas unggulan di MAN 2 Cirebon yaituadaanya program kelas unggulan dan program kelas reguler. Adapun proses penerimaan pesertadidik baru khususnya program kelas unggulan memiliki 3 jalur untuk bisa masuk sebagai peserta didik MAN 2 Cirebon. Diantaranya: pertama yaitu jalur prestasi yang diambil dari peserta didik yang memiliki prestasi rangking 1 dan 2 di sekolah

sebelumnya, yang kedua, jalur tahfidz yaitu bagi peserta didik yang memiliki tingkat hafalan Al-Qur'an minimal 3 juz dan yang ketiga adalah melalui jalur terpadu, yaitu dengan mengikuti proses seleksi test dan wawancara di MAN 2 Cirebon. Adapun tujuan penelitian ini diambil dari rumusan masalah yakni untuk:

- 1) mengetahui perencanaan rekrutmen peserta didik program kelas unggulan.
- 2) pelaksanaan rekrutmen peserta didik program kelas unggulan.
- 3) pengawasan rekrutmen peserta didik program kelas unggulan.
- 4) hasil rekrutmen peserta didik program kelas unggulan.
- 5) faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik program kelas unggulan.

Berangkat dari kerangka pemikiran bahwa pentingnya manajemen rekrutmen peserta didik untuk mensukseskan tujuan pendidikan, dengan meliputi kegiatan proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi yang meliputi didalamnya diantaranya pembentukan panitia penerimaan, pembuatan, pengumuman, pendaftaran, seleksi, rapat penentuan, pengumuman hasil dan registrasi daftar ulang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini mendeskripsikan manajemen rekrutmen peserta didik program kelas unggulan di MAN 2 Cirebon. Data yang diperoleh berupa data hasil observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dengan cara penafsiran deskriptif semata-mata dan diuji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat, analisis kasus, kecukupan referensi, uraian rinci, dan auditing untuk kriteria kepastian. Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa MAN 2 Cirebon yang beralamatkan di Jl. Desa Babakan kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

- 1) perencanaan manajemen rekrutmen peserta didik program

kelas unggulan. Merupakan peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan., adapun proses perencanaannya diantaranya: analisis kebutuhan, pengorganisasian, sasaran peserta didik, waktu pendaftaran, seleksi, registrasi , tempat seleksi ,rapat peserta didik yang diterima 2) pelaksanaan meliputi : kebijakan penerimaan peserta didik, prosedur penerimaan peserta didik, kriteria peserta didik, dan sistem penerimaan peserta didik. 3) pengawasan manajemen rekrutmen peserta didik ,4) hasil rekrutmen peserta didik tercapai sesuai target yaitu 64 peserta didik atau 2 kelas program kelas unggulan program studi MIPA ,dari jumlah 230 peserta didik yang mendaftar 5) faktor penunjang dan penghambat yakni faktor penunjang adalah tenaga administrasi yang memadai, memiliki tim khusus seleksi program kelas unggulan, fasilitas dan sarana layanan yang memadai dan berada di 50 pondok pesantren. Adapun faktor penghambatnya adalah tidak adanya tata tertib peserta ujian test seleksi, perlunya perpanjangan waktu registrasi ulang, tidak adanya buku khusus penerimaan pendaftaran, biaya pendidikan cukup tinggi, dan keterbatasan beberapa pondok pesantren yang tidak menerima peserta didik program kelas unggulan.

Dalam penelitian Endah Lestari (2017) Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu tentang bagaimana sekolah mampu mengadakan kegiatan rekrutmen secara maksimal dengan memanfaatkan jaringan social guna mendapatkan peserta didik yang diharapkan. Di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang kegiatan rekrutmen ini juga dimaksimalkan dengan menggunakan jaringan sosial yaitu dengan bekerjasama dengan organisasi-organisasi yang mempunyai tujuan dan ikatan kelembagaan seperti MWC, LP Ma'arif, IPNU IPPNU, Pondok

Pesantren, instansi Pemerintah serta Alumni. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana system rekrutmen peserta didik baru berbasis jaringan sosial di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana system rekrutmen peserta didik baru berbasis jaringan sosial di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Skripsi ini bermanfaat bagi kepala sekolah dan guru SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang sebagai bahan acuan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan data data Di lapangan dan dokumen-dokumen yang menunjang. Dalam penelitian ini juga berisi data dari Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Waka humas, dan pihak sekolah lain dan pihak organisasi lain, dokumentasi dan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi serta triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem penerimaan siswa baru berbasis jaringan sosial di SMK Ma'arif NU 2 Ajibarang lebih mengutamakan pendekatan kerjasama dengan mempererat hubungan sekolah dengan berbagai pihak didalam maupun diluar sekolah.

Kata kunci : Rekrutmen, Peserta Didik, Jaringan Sosial

Dalam Penelitian Ubaidillah, A. (2017) Rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan: Studi multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan awal yang dilakukan

lembaga pendidikan menjelang tahun ajaran baru. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan mengadakan seleksi, seleksi dilakukan sebagai upaya untuk memilih peserta didik yang berkualitas dari para calon peserta didik yang lain. Pemilihan cara yang tepat selalu menjadi pertimbangan lembaga pendidikan agar kegiatan seleksi penerimaan peserta didik baru berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, dengan fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana strategi seleksi penerimaan peserta didik dalam mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas ? 2) Bagaimana proses seleksi penerimaan peserta didik? 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam seleksi penerimaan peserta didik? 4) Bagaimana implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan mutu?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif yaitu untuk menggambarkan, memaparkan, dan mengungkapkan hasil penelitian mengenai rekrutmen peserta didik, dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seleksi penerimaan peserta didik dalam menyaring calon peserta didik Yang Berkualitas terdapat 4 macam, yaitu: 1) Menggunakan strategi presentasi; 2) Menggunakan seleksi yang ketat dan terintegrasi; 3) Membuka dua jalur pendaftaran; 4) Menggunakan strategi pencitraan. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru secara keseluruhan terdiri dari

beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat kordinasi pada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Kendala yang dihadapi dalam seleksi penerimaan peserta didik baru yaitu; 1) Sistem yang tidak tepat sasaran; 2) Kurangnya sosialisasi tata cara mendaftar melalui online; 3) Mensinergikan panitia dengan keterbatasan waktu dan kesempatan; 4) Terjadinya kecurangan dari pesertadidik. Implikasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan

Dalam penelitian jurnal Widya Astuti Permana(2018)Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1985, SMP Darul Falah Cihampelas sudahmelakukan perbaikan dalam proses rekrutmen peserta didik baru yaitu denganditerapkannya sistem seleksi secara tes, bahwa calon peserta didik yang mendaftardiwajibkan menyelesaikan tugas berupa soal-soal tes secara lisan maupun tertulis.Jika peserta didik tersebut dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan criteriatertentu yang telah ditentukan sekolah, maka peserta didik tersebut dapat diterima,begitupun sebaliknya. Upaya tersebut menarik untuk diteliti dalam prosesrekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan lataralamiah sekolah, kebijakan rekrutmen peserta didik, sistem rekrutmen pesertadidik, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur

penerimaan peserta didik baru, faktor penunjang dan penghambat manajemen rekrutmen peserta didik, dan

hasil manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini berdasarkan pada teori penerimaan peserta didik baru yaitu:

kebijakan penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik, criteria penerimaan peserta didik baru, dan prosedur penerimaan peserta didik baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi data, penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, cek teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi dan uraian rinci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: pertama, kebijakan rekrutmen peserta didik meliputi daya tampung kelas baru, criteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhiri. Kedua, sistem rekrutmen peserta didik meliputi cara penerimaan peserta didik baru dan alur penerimaan peserta didik baru. Ketiga, kriteria penerimaan peserta didik baru meliputi kriteria acuan patokan, criteria acuan norma dan kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah. Keempat, prosedur penerimaan peserta didik baru meliputi pembentukan panitia penerimaan

peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. Hasil dari manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat yaitu: mempermudah pihak sekolah dalam menentukan minat, bakat dan potensi peserta didik serta mendapatkan input yang berkualitas.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang akan penulis teliti terdiri dalam beberapa bab. Bab I pendahuluan, bab II kajian teori dan bab III metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

Bab I pendahuluan Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan kajian terdahulu.

Bab II Kajian Teori Pada bab ini berisi tentang konsep dasar teori yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang meliputi pengenalan maksud dari pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh

Bab III Metode Penelitian Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai tentang jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian,

instrument pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV peneliti akan membahas tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan judul, yaitu pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh.

Bab V peneliti membahas tentang kesimpulan



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa dikelas dan diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual⁵ seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang disekolah. Sementara peserta didik sendiri bagaimana ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai kelulusan peserta didik tersebut dari suatu sekolah.⁶ Jadi, dapat kita simpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah salah satu bagian lembaga pendidikan yang mengatur layanan serta memusatkan perhatian kegiatan siswa dimulai dari pengenalan, pendaftaran, layanan, individu seperti keseluruhan kemampuan, minat, sampai berakhir proses pendidikannya.

⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan...*h. 205

⁶E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 45-46.

Dengan demikian manajemen peserta didik memiliki tanggung jawab yang sangatlah berat untuk mengantarkan bahan mentah tersebut dalam transformasi kedalam informasi secara benar dan dihasilkan sebagai hasil produksi yang baik serta diterima dan dipasarkan.

2. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian menentukan dan menarik peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Rekrutmen peserta didik dalam tujuan pendidikan yang formal merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang serta jalur tertentu ⁷

3. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik untuk mendapatkan siswa yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Tujuan khusus rekrutmen peserta didik adalah

- a. Mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sebagaimana yang ditetapkan untuk syarat-syarat penerimaan siswa baru
- b. Memberikan keadilan terhadap masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang tepat
- c. Meningkatkan mutu layanan pendidikan untuk anak dan orang tua peserta didik

⁷Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.40.

- d. Perkembangan teknologi yang sangat modern pada saat ini telah menjauhkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik.⁸

4. Strategi Rekrutmen Peserta Didik

Strategi merupakan sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerap rangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal serta individu organisasi.⁹

Oleh karena itu, strategi yang dikategorikan disini adalah lebih menunjukkan pada cara yang akan digunakan lembaga para calon peserta didik yang berkualitas dimana terdapat dua macam strategi dalam merekrut peserta, yaitu :

a. Strategi promosi

Strategi promosi merupakan penerimaan peserta didik yang sebelumnya tidak menggunakan seleksi, yang mendaftar untuk menjadi peserta didik disekolah tersebut semuanya diterima, karena yang mendaftar menjadi peserta didik tidak akan ditolak. Strategi ini berlaku pada sekolah yang kekurangan kouta atau jatah daya tampung yang di tentukan.¹⁰

⁸M. Latifbasafi “*Rekrutmen Peserta Didik*”, “ mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmen-peserta-didik..html/ diakses pada tanggal 20 juli 2020.pukul 14:20 WIB

⁹TrittonPrawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), h.

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), h. 43

b. Strategi Seleksi.

Strategi ini digolongkan dengan menjadi 3 macam :

1) Strategi berdasarkan daftar nilai epta murni atau ujian nasional.¹¹

Pada masa ini disetiap sekolah lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem ini. Dengan demikian peserta didik yang akan diterima dilihat dari rangkingnya, mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan oleh pihak sekolah tersebut. Pada sistem ini sekolah sebelumnya telah menentukan beberapa daya tampung sekolah.

2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan.

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan secara mengamati serta menyeluruh terhadap peserta didik pada sekolah sebelumnya. Sistem ini sering digunakan untuk memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan yang ada disekolah. Meski demikian, diterima atau tidaknya peserta didik masih tergantung pada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar dan memilih jurusan yang diminati. Semakin banyak yang pendaftar dan peminatnya persangianya akan semakin ketat.

3) Seleksi berdasarkan tes masuk.

Seleksi yang mendaftar disekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang telah disediakan seperti soal-soal tes. Jika peserta didik dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka peserta didik tersebut akan diterima, sebaliknya jika tidak dapat

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,..h. 43

menyelesaikan berdasarkan tugas maka peserta didik tidak diterima sebagai seleksi.

5. Kriteria rekrutmen peserta didik

Yang dimaksud dengan kriteria ini adalah patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik atau tidak ada dua macam kriteria dalam penerimaan peserta didik. *Pertama*, merupakan kriteria acuan patokan yang menentukan bisa tidaknya peserta didik diterima disekolah. Yang *kedua*, kriteria acuan norma yang dilihat keseluruhannya dari prestasi calon peserta didik dalam mengikuti seleksi *ketiga* kriteria berdasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah menentukan jumlah daya yang telah ditentukan. Oleh karena itu sekolah akan merangking dari yang atas sampai kerendah, dalam penentuan diterima atau tidaknya peserta didik ini akan diurutkan sampai daya tampung tersebut terpenuhi.¹²

6. Prinsip-prinsip Rekrutmen Peserta didik

Prinsip-prinsip dalam merekrutmen peserta didik ialah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam merekrutmen peserta didik adalah objektif, transparansi, akuntabilitas dan tidak diskriminasif.¹³

a. Objektif.

Dalam rekrutmen peserta didik ini, objektif memiliki makna dimana proses pembuatan keputusan dalam penerimaan peserta didik baru tidak di

¹²Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta 2011), h. 56

¹³ Salinan Peraturan Kota Malang Tahun Ajaran 2016/2017 Diakses Pada Tanggal 23 juni 2020 Pukul 17:35

pengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik maupun orang tua calon peserta didik.

b. Transparansi.

Dalam rekrutmen peserta didik ini, adanya kebebasan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan merekrut peserta didik termasuk menganggap seseorang peserta didik diterima atau tidak diterima pada proses rekrutmen.

c. Akuntabilitas.

Dalam rekrutmen peserta didik ini, pertanggung jawab tim dan sekolah terhadap proses serta hasil rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan.

d. Diskriminatif atau berkeadilan.

Dalam rekrutmen peserta didik ini, calon peserta didik merupakan kegiatan untuk mencari dan menemukan siswa yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik yang sesuai dengan kriteria tertentu pada jenjang jenis pendidikan. Dalam hal ini keadilan atau prinsip tidak diskriminatif adalah prinsip yang memberikan kesempatan yang sama kepada calon peserta didik untuk tahapan mestinya dan jika ada peserta didik yang tidak mengikuti prosedur umum dikarenakan ada kondisi khusus yang menyertai anak tersebut. Jika ada peserta didik yang IQ dengan karakteristik autisme, kondisi fisik yang kekurangan maka sekolah dapat memfasilitasi calon peserta didik tersebut.

7. Proses Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin peserta didik yang lulus atau diterima adalah peserta didik yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.¹⁴

Agar mudah di pahami ini langkah-langkah dalam merekrut peserta didik :

a. Pembentukan panitia penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang telah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) kepala Sekolah.¹⁵ Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni; syarat-syarat pendaftran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku

¹⁴Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...* h. 47-48

¹⁵B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2004), h. 74.

pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut

- a) Ketua Umum : Kepala Sekolah
- b) Ketua Pelaksana : Wakil Kepala Sekolah Urusan kesiswaan
- c) Sekretaris : Kepala Tata Usaha atau Guru
- d) Bendahara : Bendaharawan sekolah
- e) Pembantu umum : Guru
- f) Seksi-seksi
 - 1. Seksi kesekretariatan : Pegawai tata usaha
 - 2. Seksi Pengumuman/Publikasi: Guru
 - 3. Seksi pendaftaran : Guru
 - 4. Seksi Seleksi : Guru
 - 5. Seksi Kepengawasan : Guru

Adapun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah :

1. Ketua Umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya kedalam maupun keluar.

2. Ketua Pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

3. Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

4. Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.

5. Pembantu Umum

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika dibutuhkan.

6. Seksi kesekretariatan

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

7. Seksi pengumuman/Publikasi

Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah.

8. Seksi pendaftaran

- a. Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.
- b. Melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

9. Seksi pengawasan

Mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

10. Seksi seleksi

Mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama

b. Rapat penentuan peserta didik baru

penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat. Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin, sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindak lanjutinya saja. Apa yang telah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan diikuti dengan langkah selanjutnya. Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat.¹⁶

c. Pembuatan pengumuman peserta didik

Selesaiannya rapat mengenai penerimaan peserta didik baru, saksi pengumuman langsung membuat pengumuman yang mana berisikan :

- a) Gambaran singkat mengenai sekolah.
- b) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru.
- c) Cara pendaftaran.

¹⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,...h. 49-52.

- d) Waktu pendaftaran.
- e) Berapa uang pendaftaran.
- f) Waktu dan tempat seleksi dilakukan.
- g) Hasil pengumuman atau tes
- d. Pendaftaran peserta didik baru¹⁷

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan

- e. Seleksi peserta didik baru

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan diatas, selain dengan menggunakan nilai rapot, dan nilai ebtanas murni, juga menggunakan tes. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes.¹⁸

- f. Penentuan peserta yang diterima

Pada sekolah yang menggunakan sistem perangkikan rapot, dan ada sekolah yang menggunakan sistem tes.¹⁹ Dengan demikian umumnya ada beberapa sekolah yang memiliki daya tampung kelas, sementara itu daya tampung kelas sekolah menetapkan syarat-syarat kepada calon peserta didik yakni penerimaan peserta didik ada tiga kebijakan sekolah pertama siswa yang diterima, siswa cadangan dan siswa yang tidak diterima kemudian diumumkan.

¹⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*....h. 56

¹⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*....h. 58.

¹⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,... h. 66.

g. Pendaftaran ulang peserta didik baru

Pada pendaftaran ini pihak sekolah harus menyediakan seperti tempat pendaftaran, pusat informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan pihak sekolah harus memberi tahu langkah-langkah dalam pengisian formulir serta kapan formulir tersebut dikembalikan. Tempat pendaftaran harus di buka secukupnya dengan demikian para peserta didik tidak lama mengantri. Sedangkan loket informasi berfungsi untuk memberikan keterangan kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan baik kesulitan dalam mengisi formulir dan kesulitan secara teknis.²⁰

8. Kendala Rekrutmen Peserta Didik.

Kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Didalam menjalankan sebuah kegiatan tidak luput dari sebuah kendali yang baik yang dihadapi panitia maupun calon peserta didik, kendala yang dihadapi dilapangan biasanya terjadi dari internal maupun eksternal.

B. Peningkatan Animo Masyarakat

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menyekolahkan anaknya dengan kata lain animo masyarakat antara lain²¹ :

- 1) Faktor lokasi
- 2) Faktor prestasi sekolah

²⁰Hidayati, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), h. 28.

²¹<http://eprints.ums.ac.id/71001/>, Diakses pada tanggal 24 Juni 2020, pada pukul 17:00.

- 3) Faktor sarana dan prasarana sekolah
- 4) Faktor pengelolaan sekolah
- 5) Faktor pada layanan pada aspek pembelajaran
- 6) Faktor pada aspek kompetisi

Dengan adanya faktor tersebut menjadi pertimbangan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Karena pada dasarnya harapan orang tua untuk perkembangan anak dalam suatu lembaga yang tinggi. Melihat era globalisasi yang semakin berkembang dan teknologi semakin maju membuat orang tua khawatir akan perkembangan anak. Animo masyarakat setiap sekolah tentu berbeda-beda sering kita jumpai beberapa sekolah yang memiliki jumlah peminat yang banyak begitu juga sebaliknya ada sekolah yang justru kekurangan peminat. Pengelolaan sekolah merupakan bentuk perencanaan yang harus dilakukan dalam mengembangkan sekolah melalui pengelolaan sekolah dapat menyaring apa yang terjadi disekolah selain dari faktor-faktor yang ada pada masyarakat sekitar. Perlunya kombinasi antar pengelolaan sekolah dengan hubungan masyarakat akan membentuk sebuah sekolah yang menjadi idaman para orang tua, karena anggapan orang tua terhadap sekolah adalah tempat dimana anak menimba ilmu dan mendapatkan pendidikan yang formal prestasi yang gemilang dan lingkungan yang gemilang dan lingkungan yang kondusif menjadi daya tarik bagi sekolah untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.

C. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Esensi hubungan sekolah dan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial. Dalam arti, hubungan sekolah dan masyarakat sudah didesentralisasi sejak lama. Oleh karena itu, hampir sama halnya dengan pelayanan siswa yang di butuhkan adalah peningkatan intensitas dan ekstensitas hubungan sekolah dan masyarakat.²²

Dengan demikian, sekolah dan masyarakat harus memiliki keterkaitan erat karena sekolah tidak lepas dari masyarakat. Namun secara keseluruhan sekolah dapat mempengaruhi pendidikan dan pembangunan masyarakat. Dukungan dari masyarakat adalah wujud dari rasa terima kasih masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan sekolah.

D. Peran Pendidikan dan Peran Komite Sekolah

Dalam rangka memperdayakan masyarakat dan lingkungan adalah peran dewan pendidikan dan komite sekolah dalam hal ini dapat dikemukakan sebagai pertimbangan dalam memperdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, serta menentukan dalam melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan oleh pihak pendidikan. Hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, disekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi dan jabatan lainnya, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Hendaknya, semua hubungan ini merupakan hubungan kerja sama

²²Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), h, 37

yang bersifat pedagogis, sosiologis, dan produktif yang mendapatkan keuntungan dan perbaikan serta kemajuan bagi kedua belah pihak. Untuk itu, kepala sekolah sebagai *topleader* memegang peranan penting dan menentukan hubungan sekolah dengan lingkungan internal dan eksternal.²³

Humas atau pendidikan eksternal adalah keseluruhan upaya yang di laksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara citra sekolah dan saling pengertian antara sekolah/lembaga pendidikan dan segenap elemen yang berada di luar lingkungan sekolah dari definisi tersebut, humas eksternal mampu melaksanakan tugasnya dengan baik jadi humas eksternal memiliki peran sebagai alat komunikasi bagi sekolah/ lembaga pendidikan dalam menyukkseskan kegiatan dan visi misi sekolah. Sebagai alat komunikasi humas eksternal berhubungan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan sekolah, secara sederhana humas berinteraksi halayak pendidikan yaitu komite sekolah, pemerintah, wali murid, institusi luar, perusahaan, LSM, dan media serta wartawan yang mengaku perduli terhadap kemajuan pendidikan oleh sebab itu, tugas humas sekolah sebagai alat komunikasi eksternal antara lain:

- a) Memfasilitasi kegiatan komite sekolah.
- b) Menjalin komunikasi dengan para orang tua siswa.
- c) Menjalin hubungan dengan sekolah lain.

²³ Tato Suharto, *Pendidikan Berbasis Masyarakat Relasi Negara dan Masyarakat dalam Pendidikan* (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang 2012), h, 98-101

- d) Memperluas hubungan dengan sekolah lain dalam rangka mempererat kerjasama antar sekolah.

Oleh karena itu, komite sekolah yang menyalurkan aspirasi serta melahirkan kebijakan disatuan pendidikan. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan mampu menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat. Dengan begitu, akan terciptanya lingkungan belajar yang aman.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang bersifat induktif dan menghimpun data serta bersifat ilmiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁴

Penelitian kualitatif yang dimaksud mengetahui suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini tujuan yang diinginkan peneliti untuk mengetahui pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh

B. Lokasi Penelitian

Karena lokasi ini adalah lokasi yang belum tersentuh oleh penelitian lainnya dan disini juga terdapat masalah yang mengakibatkan kekurangan ataupun motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disekolah ini. Dan dapat kita

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5

ketahui juga sekolah negeri yang terakhir di kota Banda Aceh yang masih memerlukan perhatian penuh dari pihak pemerintah serta masih terjadi kejanggalan-kejanggalan yang menyelimuti didalam pendidikan sekarang ini. Oleh karena itu saya ingin melakukannya disini agar saya juga dapat mengetahui kejanggalan apa yang menyebabkan di sekolah ini tidak terlaksana sesuai dengan apa yang telah di rencanakan oleh pihak SMAN 16 Banda Aceh.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah ,waka kesiswaan, guru dan melihat fasilitas yang sudah ada pada SMA N 16 Banda Aceh. Kemudian untuk mendapatkan informasi lebih lanjut disini akan dilakukan observasi untuk melihat keadaan sekolah serta melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana merekrut peserta didik yang ada disekolah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian seluruh data yang diperlukan dari kegiatan yang akan dilakukan tersebut sehingga menjadi sistematis. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.²⁵

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 109-203

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Sebagaimana bahwa observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan langsung terhadap “Pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh”.

b) Wawancara

Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode ini peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Bahwa wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah dan merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data serta informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.²⁷

²⁶ Rusdi pohan, *metodologi penelitian pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2007), h. 74.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 160

Adapun pertanyaan yang akan di ajukan dalam wawancara diantaranya tentang bagaimana “Pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh”

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang²⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisis, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁹

1. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling penting dan sering digunakan pada kata kualitatif dimasa lalu adalah

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.329

²⁹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 149

bentuk teks normative. Teks normative dalam hal ini bisa melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi.

2. Reduksi Data

Sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan cerita yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di tarik kesimpulan dan diverifikasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh maka penulis akan menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun petunjuk pelaksanaan, dan pengolahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 16 Banda Aceh. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi bersama dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru untuk mendapatkan keterangan mengenai pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh.³⁰

1. Profil SMAN 16 Banda Aceh

1	Nama Sekolah	:	SMAN 16 BANDA ACEH
2	NPSN	:	10113599
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	JL. Prof Ali Hasyimi No. 7C Gampong Ilie Kec. Ulee Kareng
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	23119
	Kelurahan	:	Ilie
	Kecamatan	:	Kec. Ulee Kareng
	Kabupaten/Kota	:	Kota Banda Aceh
	Provinsi	:	Prov. Aceh
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	5,5448 Lintang 95,3453 Bujur

³⁰ Data Dokumentasi SMAN 16 Banda Aceh, Tahun 2020

3. Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	: 35 tahun 2012
8	Tanggal SK Pendirian	: 2012-02-08
9	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	: 35 tahun 2012
11	Tgl SK Izin Operasional	: 2012-02-08
	Kebutuhan Khusus	
12	Dilayani	:
13	Nomor Rekening	: 50001026200076
14	Nama Bank	: BPD ACEH
15	Cabang KCP/Unit	: CAPEM BALAI KOTA
16	Rekening Atas Nama	: SMA NEGERI 16 BANDA ACEH
17	MBS	: Ya
18	Memungut Iuran	: Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	: 30,000
20	Nama Wajib Pajak	: SMA NEGERI 16 BANDA ACEH
21	NPWP	: 007000045101000
3. Kontak Sekolah		
20	Nomor Telepon	: (0651) 8011162
21	Nomor Fax	:
22	Email	: sman16bandaaceh.sch.id
23	Website	: http://sman16bandaaceh.mysch.id/
4. Data Periodik		
24	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	: Ya
26	Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	: PLN
28	Daya Listrik (watt)	: 45000
29	Akses Internet	: Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	: Tidak Ada
5. Sanitasi		
31	Kecukupan Air	: Cukup

32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Tidak		
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan		
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya		
	Jumlah Toilet				
35	Berkebutuhan Khusus	:	0		
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi		
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	1		
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Tidak		
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
42		:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
		:	Laki-laki	Perempuan	Bersama

2. Sejarah Berdirinya SMAN 16 Banda Aceh

SMAN 16 Banda Aceh didirikan pada tanggal 08 februari 2012. Pada tahun 2012 SMAN 16 Banda Aceh berada dibawah kepemimpinan kepala sekolah Ramli S.Pd kemudian pada tahun 2019 kepemimpinan dipegang oleh kepala

sekolah Mursalin Hamid S.Pd.³¹ Sosok pemimpin yang efektif memahami budaya sekolah, dan mendukung terciptanya suatu kondisi yang membangun kerjasama, kepercayaan, dan kepedulian yang merupakan beberapa pertanda dari suatu sekolah yang sehat penuh energi.

Visi

Mewujudkan SMAN 16 Banda Aceh sebagai lembaga pendidikan unggul bermutu. Berbasis pada imtaq dan iptek yang tangguh

Misi

1. Menumbuhkan kepribadian yang luhur dan berakhlak mulia.
2. Melaksanakan tujuan pendidikan nasional.
3. Meningkatkan disiplin dan semangat kerja warga sekolah.
4. Meningkatkan kompetensi siswa yang memiliki daya saing tingkat nasional dan regional.
5. Membudayakan literasi warga sekolah.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan lingkungan dalam kegiatan pembelajaran.³²

Tujuan

1. Meningkatkan mutu profesionalisme guru dan pegawai
2. Meningkatkan kedisiplinan guru, pegawai, peserta didik, dan tercapainya kinerja yang optimal sehingga mampu melahirkan kualitas kelulusan yang setara tujuan nasional.

³¹ Data Dokumentasi SMAN 16 Banda Aceh, Tahun 2020

³² Data Dokumentasi SMAN 16 Banda Aceh, Tahun 2020

3. Melahirkan peserta didik yang siap dalam berkompetensi sesuai dengan minat bakat masing-masing.
4. Melahirkan peserta didik yang mewakili watak dan kepribadian yang berlandaskan ilmu dan iman.
5. Meningkatkan prestasi seluruh warga sekolah dengan pemahaman yang sama terhadap pencapaian tujuan sekolah.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang proses belajar dan mengajar.
7. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan secara kontekstual sesuai dengan pekerjaan yang digeluti sehari-hari diluar sekolah.
8. Terciptanya budaya sekolah yang serasi, harmonis, asah, asih, dan asuh sebagai sebuah keluarga yang edukatif.³³

Tabel 4.1. Jumlah guru dan pegawai di SMAN 16 Banda Aceh

No	Status Guru	Jumlah	Tingkat Pendidikan						
			SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2
1	Guru PNS	19						✓	
2	Pegawai PNS	4						✓	
3	Guru honorer	1					✓		
4	Pegawai honorer	3						✓	
Total		27							

(Sumber : Tata Usaha SMAN 16 Banda Aceh, 2020)

³³ Data Dokumentasi SMAN 16 Banda Aceh, Tahun 2020

Tabel 4.2 Jumlah siswa/i di SMAN 16 Banda Aceh

N O	Jumlah Siswa	L	P	Jumlah
1.	Rombel X IPS I	10	4	14
2.	Rombel X IPA I	16	6	22
3.	Rombel XI IPS I	20	3	23
4.	Rombel XI IPA I	8	20	28
5.	Rombel XII IPS I	11	13	24
6.	Rombel XII IPA I	13	9	22

(Sumber : Tata Usaha SMAN 16 Banda Aceh, 2020)

Tabel 4.3. fasilitas yang tersedia di SMAN 16 Banda Aceh**3. Fasilitas yang tersedia di SMAN 16 Banda Aceh**

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Kantor Utama	1 ruangan
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan
3.	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
4.	Ruang Pengajar Kurikulum	1 ruangan
5.	Ruang Laboratorium Biologi	1 ruangan
6.	Ruang Laboratorium Fisika	1 ruangan
7.	Ruang Laboratorium Kimia	1 ruangan
8.	Ruang Laboratorium Komputer	1 ruangan
9.	Ruang bimbingan konseling	1 ruangan
10.	Ruang Osis	1 ruangan
11.	Ruang UKS	1 ruangan
12.	Musholla	1 ruangan
13.	Kantin	1 ruangan
14.	Perpustakaan	1 ruangan
15.	Lapangan Upacara	1 ruangan
16.	Lapangan olah raga	2 ruangan
17.	Ruang sanggar	1 ruangan
18.	Ruang teori	9 ruangan
19.	Ruang Sarana dan Prasarana	1 ruangan

(Sumber : Tata Usaha SMAN 16 Banda Aceh, 2020)

B. Hasil Penelitian

Pengelolaan rekrutmen peserta didik adalah hal yang terpenting dalam mencari peserta didik yang bermutu apabila pengelolaan terimplemetasi dengan baik. Pengelolaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh membutuhkan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berikut peneliti akan menguraikan hasil wawancara kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru bersangkutan mengenai sistem perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan program rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh.

1. Perencanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh

Perencanaan merupakan rancangan awal sebagai petunjuk untuk melaksanakan kegiatan dalam menentukan hasil akhir dan meminimalkan kegagalan atau penyimpangan-penyimpangan dalam penyampaian tujuan. Perencanaan meliputi pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Langkah perencanaan yang dilaksanakan SMAN 16 Banda Aceh, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang mengenai perencanaan rekrutmen peserta didik kepada kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru sebagai panitia rekrutmen peserta didik. Ketika ditanyakan bagaimana persiapan bapak/ibu dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru Lalu beliau mengatakan bahwa :

“Membuat panitia PPDB yaitu yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah adanya ketua pelaksana yaitu waka kesiswaan yang lainnya akan menjadi anggota, jadi semua guru akan terlibat juga sesuai dengan jadwal piket. Pendaftaran menggunakan sistem online, offline, dan google from, akan tetapi SMA ini menggunakan pendaftaran memakai googlee from

sedangkan untuk aplikasi kita belum siap karena aplikasi harus dirancang dulu sedangkan sistem offline peserta didik yang langsung datang kesekolah untuk mendaftarnya³⁴

Hal ini diakui oleh waka kesiswaan berhubungan dengan perencanaan kegiatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh dengan mengatakan bahwa :

“Pertama kita melakukan sosialisasi kepada masyarakat seperti memberikan brosur atau spanduk yang kita tempelkan diberbagai tempat, untuk tahun ini ada tiga tempat yang kita tempel seperti disimpang menuju kesekolah kita kemudian kita membuka pendaftaran melalui online memakai web sekolah dan kedua bisa mendaftar secara langsung untuk datang kesekolah.”³⁵

Hal yang serupa juga ditanyakan kepada guru saat wawancara guru itu mengatakan bahwa : “Sistemnya kita memakai online, offline dan sistem zonasi. Untuk online itu tidak ada yang masuk kedalam web SMAN 16 Banda Aceh jadi yang mendaftar melalui offline itu berjumlah 26 orang dan mereka pun sudah daftar ulang.”³⁶

Adapun hasil observasi dan dokumentasi lapangan menunjukkan bahwa peneliti melihat perencanaan kegiatan rekrutmen peserta didik menggunakan sistem online, offline dan sistem zona agar mempermudah masyarakat dalam mendaftar pihak sekolah memberikan layanan terhadap masyarakat seperti mengadakan sosialisasi terkait dengan sekolah.³⁷

³⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh, tanggal 23 Juli 2020

³⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh, tanggal 24 Juli 2020

³⁶ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh, tanggal 24 Juli 2020

³⁷ Hasil Observasi di SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada kepala sekolah dalam perencanaan sistem penempatan daya tampung peserta didik baru lalu kepala sekolah menjawab :

“Sebenarnya dari rapat MKKS waktu itu kita memintak semua 4 rombel, jadi setiap rombel itu berisi 34 siswa/i jadi saya memintak siswa 128 kenyataannya karna zonasi yang masuk disekolah ini hanya 26 siswa/i , tapi belum tau dimana kesalahan apa zonasinya yang salah zonasinya bukan server satu tempat akan tetapi masing-masing sekolah membuat aplikasinya pada rapat MKKS yang tertahan KK ternyata setelah KK di tahan setelah peserta didik lewat bukan waktu pertama kali mendaftar mungkin karena itulah peserta didik lain masuk ke sekolah favorit. Setelah ditanyakan kesekolah favorit sekolah tersebut menjawab mereka menolak siswa sebanyak 250 orang akan tetapi 250 orang ini adalah orang yang sama maka waktu kita menunggu limpahan dari sekolah favorit itu kenyataannya tidak ada juga peserta didik yang datang kesekolah kita.”³⁸

Selanjutnya pertanyaan yang diajukan kepada waka kesiswaan terkait dengan syarat yang diterapkan yang dalam perencanaan pengelolaan peserta didik baru waka kesiswaan mengatakan : “Sudah mendapatkan keterangan lulus dari sekolah menengah pertama, setelah itu baru nanti melampirkan seperti akta kelahiran, ijazah, kartu indonesia pintar serta dokumen-dokumen yang akan melengkapi untuk mendaftar.”³⁹

Selanjutnya pertanyaan yang di ajukan kepada kepala sekolah wewenang dalam perencanaan rekrutmen peserta didik kepala sekolah menjawab :

“Kita menerima peserta didik sesuai zonasinya yang kita terima, kalau setelah PPDB onlinenya sudah ditutup setelah selesai PPDB ini tidak berlaku lagi karena peserta didik yang tinggal di Banda Aceh atau dari luar

³⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh, tanggal 23 Juli 2020

³⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh, tanggal

Daerah maka sekolah langsung menampung karena kalau tidak ditampung tidak akan bertambah peserta didik baru.”⁴⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali dengan pertanyaan yang sama kepada waka kesiswaan yang jawabanya :

“Untuk sistemnya memang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan yaitu sistem zonasi kita menerima siswa jarak terdekat dengan sekolah kita tidak menerima siswa yang melebihi batas minsalnya 5KM karena kita fokus ke zonasi kita yang terdekat seperti sekolah kita ini dikecamatan Ulee Kareng setelah itu jika tidak mencukupi kuota baru kita membuka diluar zonasi seperti siswa luar daerah ya termasuk Aceh Besar dan sekitarnya.”⁴¹

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali dengan pertanyaan yang sama kepada guru dan guru itu mengatakan : “Alhamdulillah yang masuk semua sesuai dengan zona akan tetapi ada yang dari luar provinsi 1 orang itu dari Sumatra Utara”⁴²

Selanjutnya zonasi yang dimaksud disini adalah sekolah calon peserta didik yang berdomisili pada zona terdekat dengan sekolah sebesar 50% dari total keseluruhan peserta didik yang diterima. Domisili calon peserta didik berdasarkan alamat pada kartu keluarga dalam penempatan zona pemerintah daerah melibatkan musyawarah kerja kepala sekolah.⁴³

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh, tanggal 23 Juli 2020

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh, tanggal 24 Juli 2020

⁴² Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh, tanggal 24 Juli 2020

⁴³ Hasil Obsevasi di SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah bentuk perencanaan pengorganisasian yang diterapkan kepala sekolah dalam pengelolaan rekrutmen peserta didik baru kepala sekolah menjawab :

“Terlebih dahulu saya membuat rapat kecil dengan wakil kepala beserta staff, lalu setelah rapat tersebut selesai baru pihak sekolah mengadakan rapat bersama dewan guru terkait dengan program rekrutmen peserta didik baru untuk menentukan siapa-siapa saja yang terlibat dalam program ini akan tetapi kita tetap melibatkan semua guru dan juga operator sekolah.”⁴⁴

Peneliti pun menanyakan yang sama kepada waka kesiswaan dan waka kesiswaan menjawab :

“Melalui dengan membuat rapat kecil yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah beserta staffnya, kemudian baru membuat rapat umum bersama semua guru baru disitu kita menjelaskan bagaimana mekanisme dalam penerimaan peserta didik baru dan siapa saja nanti yang akan terlibat.”⁴⁵

Peneliti pun menanyakan yang sama kepada guru, guru itu menjawab :

“Memberikan sosialisasi kepada masyarakat”⁴⁶

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru kepala sekolah menjawab : “Kita melibatkan semua tenaga kependidikan yang ada disekolah dalam menjalankan program ini akan tetapi sesuai dengan jadwal piket masing-masing guru tersebut.”⁴⁷

Peneliti menanyakan kepada waka kesiswaan dalam menggerakkan program perencanaan rekrutmen peserta didik baru waka kesiswaan menjawab :

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

“Membuat rapat kecil yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah berserta staffnya, kemudian baru membuat rapat umum bersama semua guru baru disitu kita menjelaskan bagaimana mekanisme dalam penerimaan peserta didik baru dan siapa saja nanti yang akan terlibat dan kita pun akan melibatkan semua guru dalam program ini.”⁴⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada guru terkait perencanaan rekrutmen peserta didik baru apakah ada perbedaan dengan tahun lalu, guru menjawab : “Untuk tahun ini dengan tahun lalu itu sama saja tidak ada penambahan maupun pengurangan.”⁴⁹

Peneliti menanyakan kepada kepala sekolah proses perencanaan entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia kepala sekolah menjawab : “Kita menggunakan manual secara offline, siswa yang masuk ke kita pada saat PPDB online sekitar 12 orang, sedangkan secara offlinelah bertambah menjadi 25 orang”⁵⁰

Peneliti menanyakan yang sama kepada waka kesiswaan adapun jawabannya :

“Kita membuka pendaftaran melalui online memakai web sekolah dan kedua bisa mendaftar secara langsung untuk datang kesekolah untuk sistemnya memang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan yaitu sistem zonasi kita menerima siswa jarak terdekat dengan sekolah kita. Serta sekolah membuat sistem pendaftaran melalui google form sama halnya seperti online juga”⁵¹

Peneliti menanyakan yang sama guru adapun jawabannya : “Untuk online itu tidak ada yang masuk kedalam web SMAN 16 Banda Aceh jadi yang

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

mendaftar melalui offline itu berjumlah 26 orang mereka pun sudah daftar ulang.”⁵²

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah bagaimana perencanaan proses seleksi bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah adapun kepala sekolah menjawab : “Untuk tahun ini tidak ada perseleksian karena kita menunggu limpahan siswa dari sekolah lain kenyataanya tidak ada sampai makanya kita tidak mengadakan seleksi”⁵³

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru adapun kepala sekolah menjawab :

“Iya dalam melakukan pengawasan, dipengawasan yang kita lakukan adalah kita memberi tahu kepada guru bahwasanya syarat-syaratnya harus ada, pengisian biodata harus sesuai serta kita minta nomor *handphone* yang bisa dihubungi, selama covid pihak sekolah terbatas dalam melayaninya jadi biodata dikirim melalui via *whattsap*”⁵⁴

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan, adapun jawabannya : “Pasti, karena kita kan melihat sejauh mana dan mengecek berapa jumlah siswa yang telah mendaftar”⁵⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru, adapun jawabannya: “Alhamdulillah kepala sekolah selalu mengontrol pada saat rekrutmen berlangsung dan kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta dewan guru

⁵² Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁵³ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal

ikut terlibat pada rekrutmen peserta didik sesuai dengan jadwal piketnya masing-masing”⁵⁶

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah bagaimana tindak lanjut dari evaluasi perencanaan rekrutmen peserta didik disekolah dalam mengatasi hambatan, adapun jawabannya :

“Kita melihat dari semua apa yang telah kita lakukan pada program ini untuk tahun berikut jika ada kendala ataupun layanan yang kurang baik kita akan perbaiki dan hal yang terpenting karena kita tidak sesuai dengan target penerimaan siswa jadi hasil laporan kita serahkan kedinas terkait hal ini.”⁵⁷

Selanjutnya pertanyaan yang peneliti ajukan kepada waka kesiswaan apa saja yang harus di tingkatkan dalam perencanaan merekrut peserta didik, adapun jawabannya:

“Disini kita harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat termasuk prestasi yang telah diraih oleh peserta didik kita selama tahun-tahun sebelumnya supaya untuk meningkatkan minat masyarakat agar mau menyekolahkan anaknya ketempat kita kalau kita tidak melakukan sosialisasi mana mungkin masyarakat mengetahui keadaan sekolah kita”⁵⁸

Adapun hasil dari observasi dan dokumentasi dilapangan menunjukkan bahwa peneliti melihat perencanaan yang dipakai sudah sesuai dengan prosedur dalam merekrutmen pihak sekolah sebelum melakukan rekrutmen peserta didik adalah mengadakan rapat untuk memilih siapa yang menjadi ketua panitia rekrutmen peserta didik. yang akan menjadi ketua dalam rekrutmen peserta didik tiap tahunnya akan berganti secara bergilir dan berikutnya akan dilakukan pembentukan panitia pada setiap bidangnya. Karena program ini telah sesuai

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

dengan SK mengenai penjelasan tugas panitia rekrutmen peserta didik. kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru terlibat serta sudah mengikuti zaman dengan menggunakan sistem online yang dapat mempermudah mendaftar akan tetapi masih saja SMAN 16 Banda Aceh masih mengalami kekurangan penerimaan peserta didik. Strategi yang dilakukan Sekolah terkait dengan promosi membagikan brosur kepada masyarakat pemasang spanduk disimpang jalan menuju kesekolah. Daya tampung peserta didik sudah melakukan permintaan pada saat rapat MKKS dengan pihak dinas pendidikan pada saat proses pendaftaran bagi calon peserta didik agar membawa persyaratan sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Untuk perseleksian SMAN 16 Banda Aceh tidak memakai seleksi dikarenakan masih kurangnya siswa yang mendaftar dengan kekurangan ini pihak sekolah akan meluluskan semua calon peserta didik yang mendaftar baik itu dari kota Banda Aceh maupun luar Daerah. Dalam evaluasi akhir pihak sekolah berharap dinas pendidikan untuk bersikap tegas pada program ini karena agar citra sekolah yang tidak favorit itu bisa sama dan tidak ada lagi kekurangan peserta didik.⁵⁹

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima dilembaga pendidikan tersebut. Untuk mempermudah kegiatan proses rekrutmen peserta didik tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang akan dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh pihak sekolah.

⁵⁹ Hasil Observasi di SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

2. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di SMAN 16 Banda Aceh

Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan criteria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan. Langkah pelaksanaan yang dilaksanakan pada SMAN 16 Banda Aceh peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh. Lalu kepala sekolah mengatakan bahwa : “Pertama membuat SK terlebih dulu, SK pembagian tugas siapa yang menjadi ketua pelaksanaanya siapa yang bertanggung jawab pada program rekrutmen peserta didik baru”⁶⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan, adapun jawabannya : “Itu sudah tertuang pada SK surat penerimaan peserta didik baru dan disitu ada tertera siapa yang akan jadi ketua, penanggung jawab, sekretaris, semuanya memang sudah tertuang pada SK nya”⁶¹

Selanjutnya peneliti ajukan kepada guru yaitu cara pelaksanaan rekrutmen ini mempermudah peserta didik dalam mendaftarkan adapun jawaban dari pertanyaan tersebut :

“Kalau menurut saya online dan offline sama-sama baik jadi disini kita melihat masyarakat disekitar sekolah kan kita dekat dengan perbatasan Banda Aceh dan Aceh Besar jadi kalau orang tuanya yang kurang mengerti dengan teknologi pasti mendaftar anaknya itu dengan cara offline kalau orang tua yang mengerti teknologi pasti memilih sistem online.”⁶²

Selanjutnya penelitian ajukan kepada kepala sekolah yaitu pelaksanaan penerapat zona yang telah dipakai oleh pihak sekolah, kepala sekolah menjawab :

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁶² Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

“Sistem zona memang harus diterapkan karena zona ini yang di buat oleh kementrian, agar tidak ada lagi sekolah yang di anggap masyarakat sebagai sekolah favorite. Zonasi ini pun sudah ada dalam peraturan UU, yang mana hanya 50% sekolah wajib menerima siswa yang masuk di dalam zona ini serta zona ini dilihat dari jarak menuju kesekolah.”⁶³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan adapun jawaban dari pertanyaan tersebut :

“Sebernarnya iya, tapi ada sebagian sekolah tidak menggunakan itu karena ada calon peserta didik yang di wilayah kita dia mendaftar di sekolah lain dan langsung diterima oleh sekolah tersebut dan data pun juga bisa manipulasi oleh orang tua. Akan tetapi pihak dinas harus mengontrol juga pada saat penerimaan ini berlangsung agar tidak terjadi sekolah yang non favotit itu kosong atau pun kekurangan siswa.”⁶⁴

Selanjutnya pertanyaan yang peneliti ajukan kepada guru yaitu bagaimanakah cara nya jika menghadapi calon peserta didik yang tidak mematuhi peraturan atau tata cara pendaftaran, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut :
 “Kami akan memberikan sosialisasi untuk memberi tahu kepada calon peserta didik kalau syarat-syarat mendaftarnya harus seperti ini jadi nanti dia akan kembali lagi untuk mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah”⁶⁵

Selanjutnya pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah Adakah keterlibatan komite dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Kita melibatkan komite pada saat rekrutmen. Karena komite harus mengetahui tingkat penerimaan siswa pada tahun ini dan

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

kita melaporkan juga kepada komite bahwasanya kita menerima siswa kurang lebih segini karena komite berperan penting dalam program ini”⁶⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Disini komite terlibat karena komite sendiri bagian terpenting dalam ranah pendidikan tugasnya komite ini adalah jembatannya sekolah dalam penyampaian informasi kepada masyarakat”⁶⁷

Selanjutnya pertanyaan yang peneliti ajukan kepada guru adakah perubahan yang dirasakan ketika program rekrutmen peserta didik ini dilaksanakan :

“Selama mengikuti program ini kalau dibilang jenuh ya tidak jenuh akan tetapi kami merasa kecewa karena selalu apa yang kita targetkan tidak sesuai apa yang terjadi pada saat ini. Kecuali sesuai dengan apa yang kita harapkan jadi kita bisa merasakan kepuasan tersendiri ya, karena panitia selalu *stand by* walaupun pihak dinas belum mengeluarkan surat edaran untuk membuka pendaftaran kami sudah membuka jauh-jauh hari agar kuota yang kami inginkan tercapai. tetapi tidak tercapai juga”⁶⁸

Selanjutnya pertanyaan peneliti ajukan kepada kepala sekolah dalam upaya bapak mengontrol proses rekrutmen peserta didik, adapun jawaban dari kepala sekolah tersebut : “Untuk mengontrol saya lakukan tiap pada saat berlangsungnya rekrutmen ini kalau tidak ada laporan dari ketua pelaksana berarti proses rekrutmen ini berjalan dengan lancar”⁶⁹

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada waka kesiswaan, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Untuk mengontrol itu tetap dilakukan pada saat rekrutmen berlangsung dan semua kira kerahkan agar program ini berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan apa yang kita harapkan”⁷⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Tidak berjalan dengan semestinya karena setiap tahunnya selalu tidak tercapai target yang kita harapkan, kalau usaha kita udah semaksimal mungkin dalam melaksanakan program rekrutmen peserta didik.”⁷¹

Selanjutnya pertanyaan peneliti ajukan kepada kepala sekolah bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru bagaimana tahapan-tahapannya, kepala sekolah mengatakan bahwa : “Tahapannya kurang lebih pertama membuat SK dulu, SK berisikan pembagian tugas siapa ketua pelaksananya siapa yang bertanggung jawab dalam rekrutmen peserta didik”⁷²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada waka kesiswaan, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Kita harus membuat panitia penerimaan peserta didik baru, untuk tanggal dan waktu itu memang sudah di tentukan oleh dinas pendidikan. Setelah itu kita juga akan mengadakan rapat sebelum pendaftaran rekrutmen ini dilakukan”⁷³

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan guru, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut: “Selama ini kami tidak melakukan seleksi lagi dan untuk

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁷² Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁷³ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

nilai pun kami tidak seleksi lagi, akan tetapi kita akan seleksi admistrasinya saja karena mengikuti sistem zonasi.”⁷⁴

Selanjutnya pertanyaan peneliti ajukan kepada kepala sekolah adakah pendanaan untuk peserta didik baru disamakan dengan sekolah lainnya, kepala sekolah mengatakan : “Untuk penerimaan peserta didik baru tidak ada pembiayaan karena semua gratis, kecuali uang baju seragam sekolah”⁷⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan untuk waka kesiswaan, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : ”Tidak ada ditanggung oleh pihak sekolah akan tetapi jikalau peserta didik yang kurang mampu baik itu yatim/piatu nanti kita akan mengusulkan beasiswa”⁷⁶

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa semua kegiatan terkait dengan rekrumen peserta didik baru pihak sekolah menjalankan tugas sesuai dengan SK yang dibuat dan pihak sekolah melibatkan orang tua juga dalam rekrutmen ini. Terkait dengan sistem zona yang diterapkan oleh kementrian yang tertuang di UU berfungsi agar tidak ada lagi yang namanya sekolah favorit akan tetapi zonasi ini hanyalah 50% saja yang diambil oleh pihak sekolah selebihnya itu boleh diluar zonasi apabila koutanya masih bisa ditampung oleh pihak sekolah. Tetapi masih banyak juga dari masyarakat yang memanipulasi data agar anaknya bisa sekolah di sekolah yang favorit disini sangat merugikan citra sekolah yang bukan favorit karena bisa membuat persepsi masyarakat bahwa sekolah tidak favorit layak akan tetapi semua sekolah itu layak karena yang

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

membuat prestasi anak meningkat itu bukan hanya sekolahnya saja dinilai tapi anak itu sendiri karena kemauan belajarnya yang akan membuat anak berprestasi disekolah.⁷⁷

Yang terkait bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang baik itu dilapangan maupun diluar lapangan yang mana dalam kegiatan melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Dalam rekrutmen peserta didik baru sekolah melibatkan komite kita ketahui banyak sekali masyarakat yang tidak mengetahui tugas yang harus dijalankan oleh seorang komite banyak kejanggalan karena komite jarang sekali datang kesekolah dan sekolah pun tidak menyediakan sarana untuk komite bahkan peserta didik pun ada yang tidak tahu siapa komitenya. Komite adalah sebagai jembatannya sekolah untuk penyampaian informasi kepada masyarakat oleh karena itu peran komite sangatlah berperan penting dalam kegiatan yang ada disekolah.

3. Hambatan Rekrutmen Peserta Didik Di SMAN 16 Banda Aceh

Selama pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik sudah pasti terjadi hambatan dalam menjalankan program. Rasio tersebut sudah pasti dialami pihak sekolah maupun guru dalam mengelolanya. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah SMAN 16 Banda Aceh mengenai hambatan yang dihadapi pihak sekolah selama pengelolaan kegiatan rekrutmen peserta didik, kepala sekolah menjawab :

⁷⁷ Hasil Obserbasi di SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

“Untuk saat ini hambatannya sangat kita rasakan karena pihak sekolah belum mengetahui juga dimana kesalahnya apakah dizonasinya, karena masih menjadi tanda Tanya juga kenapa bisa siswanya tidak seperti yang kami harapkan, seperti yang saya katakan padahal di sekolah favorit sudah menolak siswa yang mendaftar akan tetapi kami menunggu limpahan dari sekolah tersebut kenyataannya tidak sampai kesekolah kita oleh karena itu siswa kita sekarang sangatlah sedikit pada tahun ini”⁷⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada waka kesiswaan, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Kendala yang selama ini kami rasakan cuman menunggu saja lain dari itu tidak ada, penghambatnya yang pihak sekolah hadapi ya karena adanya pandemi ini yang menjadi hambatan kita”⁷⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut :

“Sekolah-sekolah favorit masih banyak membuka jumlah kuota yang lebih sehingga berpengaruh kepada sekolah yang tidak favorite, seharusnya jika pihak dinas bersikap tegas karena di kecamatan Ulee Kareng ini hanya satu SMA seandainya dibuat kebijakan SMPN 10 Banda Aceh kan satu juga di kecamatan ini jadi semua siswa yang dari SMPN 10 Banda Aceh ini wajib melanjutkan sekolahnya ke SMAN 16 Banda Aceh ini saya rasa tidak akan terjadi seperti saat ini.”⁸⁰

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan kepada kepala sekolah terkait keberadaan sekolah, adapun jawabannya : “Untuk lokasi sekolah sepertinya menjadi hambatan dikarenakan sekolah berada di ujung kecamatan Ulee Kareng dan perbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar.”⁸¹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada waka kesiswaan, adapun jawabannya : “Lokasi sekolah ini sebenarnya sudah sangat baik jauh dari pusat

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

kota dan jauh dari keramaian akan tetapi masih banyak masyarakat dan calon peserta didik mencari sekolah dipusat kota.”⁸²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru, adapun guru jawabannya : “Sepertinya letak sekolah yang diujung perdesaan menjadi hambatan karena seperti yang kita ketahui dari calon peserta didik yang mendaftar yang sudah memasuki zona wilayah kita mereka mendaftarnya kesekolah yang dekat dengan pusat kota.”⁸³

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik, adapun jawabannya : “Untuk saat ini faktor pendukung tidak ada. Alangkah baiknya harus ada agar bisa ternetralisir pembagian peserta didik mungkin itu harus pihak dinas pendidikan yang mengatasinya”⁸⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada waka kesiswaan, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Sama halnya belum ada support sama sekali dari sekolah favorit bukan kepada SMA 16 Banda Aceh saja akan tetapi semua sekolah yang bukan favorit merasakan keadaan yang sama”⁸⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru, adapun jawaban dari pertanyaan tersebut : “Kalau antar sekolah itu tidak ada, tapi kalau secara lisan antar kepala sekolah dengan kepala sekolah sepertinya ada ya.”⁸⁶

⁸² Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁸³ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 23 Juli 2020

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

Adapun kesimpulan yang peneliti dapatkan dari observasi dan dokumentasi dilapangan kendala ataupun hambatan pada saat rekrutmen peserta didik pihak sekolah belum mengetahui dimana letak kesalahan karena pembagian zona sudah diterapkan tetapi masih saja sekolah kekurangan peserta didik dan kalau kita ketahui bahwa SMAN 16 Banda Aceh satu-satu yang ada dikecamatan Ulee Kareng. Pihak sekolah berharap dari dinas pendidikan bertindak tegas dalam masalah ini karena banyak sekolah favorit yang belum membatasi jumlah peserta didik yang mendaftar untuk kerjasama pun belum terjadi sama sekali antar sekolah termasuk sekolah yang bukan favorit menunggu limpahan siswa yang tidak lulus di sekolah tersebut.⁸⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1 Perencanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh

Rekrutmen pada hakikatnya merupakan suatu proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan/organisasi. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran-lamaran mereka diserahkan/dikumpulkan⁸⁸

ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, kenaikan kelas dan jurusan, perpindahan peserta didik, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstrakurikuler, tata laksana manajemen

⁸⁷ Hasil Observasi di SMAN 16 Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2020

⁸⁸ Rival, Velthzal, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 147

pendidikan, peranan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, mengatur layanan peserta didik⁸⁹

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik dilembaga sekolah yang bersangkutan. Peserta didik merupakan orang-orang yang mengembangkan dan mencari ilmu dilembaga pendidikan yang diminatinya. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru dalam proses rekrutmen yaitu pembentukan panitia, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, dan yang terakhir pengumuman peserta didik baru yang diterima⁹⁰. Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal sekolah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi

⁸⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, h. 13-14

⁹⁰ Eka prihatin. *Manajemen Peserta Didik....*h. 57

peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu. Kerutinan ini tidak mengurangi potensi masalah yang menyertai dalam proses rekrutmen.

Daya tampung sekolah terlebih dahulu meneentukan jumlah daya tampungnya atau berapa banyak calon peserta didik baru yang akan diterima setelah. Penentuan peserta didik diterima dengan cara mengurutkan dari atas kebawah sampai daya tampung sekolah tersebut terpenuhi. Oleh karena itu, tentu harus disepakati bersama tenaga pendidik disekolah didalam rapat dengan begitu telah terdapat kesepakatan bersama antara pendidik dan staff lainnya disinilah pentingnya diadakan rapat penerimaan peserta didik baru⁹¹

Rekrutmen peserta didik secara online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari pendaftaran, verifikasi data hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online⁹². Kebijakan penerimaan peserta didik melalui online berpedoman pada peraturan pemerintah RI nomor 17 tahun 2010 "tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 82 ayat 1" penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Dalam peraturan nomor 17 tahun 2010, penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan dan

⁹¹ Eka prihatin. Manajemen Peserta Didik....h. 55-56

⁹² Sari, *efektivitas penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui sistem penerimaan peserta didik online, profesionalisme pendidik untuk membangun anak bangsa*, 2016

akuntabel, non diskriminatif dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan⁹³

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Online bagus bila diterapkan, karena semuanya akan jadi lebih praktis, efisien, canggih, transparan dan bisa mengurangi terjadinya kecurangan dalam pendaftaran peserta didik baru, tapi sistem ini juga punya kelemahan, karena yang lebih besar dalam pembangunan sistem, sumber daya manusia yang handal, kondisi masyarakat Indonesia pada umumnya yang belum mengerti teknologi dan dengan sistem seperti ini akan semakin terjadi persaingan antara sekolah yang favorit dan sekolah yang non-favorit, karena calon peserta didik yang memiliki nilai bagus cenderung memilih sekolah “yang lebih punya nama”. Harapan ke depan dengan adanya Penerimaan Peserta Didik Baru melalui sistem online menjadi pusat informasi penerimaan peserta didik baru pada setiap lembaga pendidikan.

Dalam penjelasan diatas bahwa perencanaan rekrutmen penerimaan peserta didik baru dalam proses perencanaan rekrutmen ini adanya pembentukan panitia, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, dan yang terakhir pengumuman peserta didik baru yang diterima. Sedangkan yang peneliti temui di lapangan bahwa SMAN 16 Banda Aceh sudah baik dalam menjalankan program rekrutmen ini akan tetapi pihak sekolah menggunakan sistem seleksi promosi yang mana semua peserta didik baru langsung diterima tidak ada

⁹³ Nurdian ramadhani ansar, ratmawati T, andi wahed dalam jurnal *implementasi manajemen peserta didik baru berbasis online di SMK NEGERI 6 MAKASSAR* diakses pada 4 juli 2020

perseleksian dikarenakan peserta didik yang sangat sedikit mendaftar di SMAN 16 Banda Aceh.

2 Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh

Pelaksanaan merupakan tindakan dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Adapun pelaksanaan aktivitas atau usaha-usaha yang dimulai dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana pelaksanaannya, serta bagaimana cara yang harus dilaksanakan.⁹⁴

Proses rekrutmen merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin peserta didik yang lulus atau diterima adalah peserta didik yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik

⁹⁴ Abdullah Syukur, Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevan Dalam Pembangunan Ujung Pandang, h. 40

yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.⁹⁵

Agar mudah di pahami ini langkah-langkah dalam merekrut peserta didik:

a. Pembentukan panitia penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang telah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) kepala Sekolah.⁹⁶ Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut

- a. Ketua Umum : Kepala Sekolah
- b. Ketua Pelaksana : Wakil Kepala Sekolah Urusan kesiswaan
- c. Sekretaris : Kepala Tata Usaha atau Guru
- d. Bendahara : Bendaharawan sekolah
- e. Pembantu umum : Guru
- f. Seksi-seksi
 1. Seksi kesekretariatan : Pegawai tata usaha
 2. Seksi Pengumuman/Publikasi: Guru

⁹⁵Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...* h. 47-48

⁹⁶B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2004), h. 74.

3. Seksi pendaftaran : Guru
4. Seksi Seleksi : Guru
5. Seksi Kepengawasan : Guru

Adapun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah :

1. Ketua Umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya kedalam maupun keluar.

2. Ketua Pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

3. Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

4. Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.

5. Pembantu Umum

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika dibutuhkan.

6. Seksi kesekretariatan

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

7. Seksi pengumuman/Publikasi

Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mmungkin calon peserta didki yang dapat memasuki sekolah.

8. Seksi pendaftaran

a. Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.

b. Melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

c. Seksi pengawasan

Mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

d. Seksi seleksi

Mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

b. Rapat penentuan peserta didik baru

penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat. Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat

berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin, sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindak lanjutinya saja. Apa yang telah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan diikuti dengan langkah selanjutnya. Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat.⁹⁷

c. Pembuatan pengumuman peserta didik

Selesainya rapat mengenai penerimaan peserta didik baru, saksi pengumuman langsung membuat pengumuman yang mana berisikan :

- a) Gambaran singkat mengenai sekolah.
- b) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru.
- c) Cara pendaftaran.
- d) Waktu pendaftaran.
- e) Berapa uang pendaftaran.
- f) Waktu dan tempat seleksi dilakukan.
- g) Hasil pengumuman atau tes
- d. Pendaftaran peserta didik baru⁹⁸

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan

⁹⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,...h. 49-52.

⁹⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*....h. 56

e. Seleksi peserta didik baru

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan diatas, selain dengan menggunakan nilai raport, dan nilai ebtanas murni, juga menggunakan tes. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes.⁹⁹

f. Penentuan peserta yang diterima

Pada sekolah yang menggunakan sistem perangkikan raport, dan ada sekolah yang menggunakan sistem tes.¹⁰⁰ Dengan demikian umumnya ada beberapa sekolah yang memiliki daya tampung kelas, sementara itu daya tampung kelas sekolah menetapkan syarat-syarat kepada calon peserta didik yakni penerimaan peserta didik ada tiga kebijakan sekolah pertama siswa yang diterima, siswa cadangan dan siswa yang tidak diterima kemudian diumumkan.

g. Pendaftaran ulang peserta didik baru

Pada pendaftaran ini pihak sekolah harus menyediakan seperti tempat pendaftaran, pusat informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan pihak sekolah harus memberi tahu langkah-langkah dalam pengisian formulir serta kapan formulir tersebut dikembalikan. Tempat pendaftaran harus di buka secukupnya dengan demikian para peserta didik tidak lama mengantri. Sedangkan loket informasi berfungsi untuk memberikan keterangan kepada calon peserta didik

⁹⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*....h. 58.

¹⁰⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,... h. 66.

yang mengalami kesulitan baik kesulitan dalam mengisi formulir dan kesulitan secara teknis.¹⁰¹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang pembangunan nasional dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat dibentuk dewan pendidikan ditingkat kabupaten/kota. Dalam kemendiknas disebut bahwa komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung kegiatan layanan pendidikan dan media penghubung komunikasi antara masyarakat.¹⁰²

Pengawasan adalah keseluruhan aktivitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan dan mengendalikan segenap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki. dalam kehidupan sehari-hari kata kontrol atau pengawasan dapat diartikan sebagai sebuah pengendalian, yang dimana tujuannya untuk menemukan dan membetulkan kesalahan-kesalahan serta mencegah terjadinya kekeliruan.¹⁰³

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik ini tidak terlepas dari dua faktor. yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat baik yang sifatnya internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut harus selalu dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga hasil yang dicapainya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik tersebut dapat terlihat dari

¹⁰¹ Hidayati, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), h. 28.

¹⁰² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*...h. 44-45

¹⁰³ Abdul jalaluddin sayuti, *Manajemen kantor praktis*. (Bandung: Alfabeta. 2013). h. 120

sesuai tidaknya tujuan yang ada dalam konsep dan realita pelaksanaannya. Bila dalam pelaksanaannya justru jauh dari tujuan yang diharapkan, maka lembaga tersebut belum berhasil. Akan tetapi, apabila sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka pelaksanaan rekrutmen peserta pembentukan didik dapat dikatakan berhasil. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan rekrutmen peserta didik maka dilaksanakanlah penelitian.

Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik yang dilakukan SMAN 16 Banda Aceh dapat dikatakan baik karena dalam proses ini pihak sekolah menjalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, disini pihak sekolah sudah mengeluarkan surat SK kepada waka kesiswaan yang akan bertanggung jawab dalam program ini dan dalam SK melibatkan semua tenaga pendidik untuk menjalankan tugas yang telah diterima.

3 Hambatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh

Kegiatan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh, dalam menjalankan program rekrutmen peserta didik pasti terjadi karena tidak ada transparansi terkait dengan rekrutmen peserta didik dari pihak dinas pendidikan maupun sekolah-sekolah favorit. Karena masih saja terjadi kegagalan pada program ini yang mana pihak dinas tidak tegas dalam mengawasi rekrutmen peserta didik masih banyak sekolah favorit yang belum membatasi berapa banyak peserta didik baru yang harus meraka tampung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahasan tentang pengelolaan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan kegiatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh sudah dijalankan sesuai dengan apa yang direncanakan yang mana sekolah membuat rapat untuk membentuk panitia PPDB selanjutnya sekolah mengadakan sosialisaisi terhadap masyarkat dan membagikan brosur serta memasang spanduk disimpang jalan menuju kesekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik dalam peningkatan animo masyarakat sekolah membuat rapat untuk PPDB, rapat penentuan peserta didik, pembuatan pengumuman, pendaftaran peserta didik, seleksi peserta didik, penentuan peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang.
3. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya pendaftaran dari peserta didik baru, sekolah-sekolah favorit masih banyak membuka kuota yang akhirnya sekolah non favorit jumlah siswa barunya sangatlah berkurang, dan kurangnya animo masyarakat terhadap sekolah karena masyarakat telah menjustifikasi sekolah non favotit serta keberadaan diujung desa.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas maka penulis mempunyai saran yang akan dikemukakan antara lain :

1. Kepada sekolah agar selalu mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan dalam kerjasama dalam menunjang kesuksesan dan mencapai tujuan mempertahankan prestasi yang telah diraih. Selanjutnya sekolah dapat mengambil keputusan agar bisa membuka gelombang pertama dan gelombang kedua dengan adanya strategi seperti ini bisa meningkatkan lagi jumlah peserta didik baru di SMAN 16 Banda Aceh. Selanjutnya untuk pihak dinas pendidikan bisa bertindak lebih tegas lagi supaya pembagian peserta didik bisa merata.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen rekrutmen peserta didik dalam peningkatan positif masyarakat disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalaluddin Sayuti, 2013 Manajemen Kantor Praktis, Bandung: Alfabeta
- Abdullah Syukur, Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevan Dalam Pembangunan Ujung Pandang.
- Ali Imron, 2005, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara
- B. Suryosubroto, 2004 Manajemen Pendidikan di Sekolah, Jakarta: Renika Cipta
- Dedi Mulyasa, 2011 Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- E. Mulyasa, 2012 Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eka Prihatin, 2011 Manajemen Peserta Didik, Bandung: Alfabeta
- Hidayati, 2000 Manajemen Peserta Didik, Padang: UNP Press
- [Hhttp://eprints.ums.ac.id/71001/.](http://eprints.ums.ac.id/71001/), Diakses pada tanggal 24 Juni, pada pukul 17:00 wib
- Imam Gunawan, 2013 Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta: Bumi Aksara
- Koentjaraningrat, 1989 Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: Gramedia
- Lexy J. Moleong, 2005 Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Melayu Hasibuan, 2001 Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara
- M. Latifbasafi, Rekrutmen Peserta Didik, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020 dari situs: Mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmen-peserta-didik.html
- Nurdian Ramadhani Ansar, Rahmawati T, Andi Wahed Diakses pada tanggal 4 Juli 2020 dari situs: Jurnal Implementasi Manajemenen Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMKN 6 Makassar

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018
- Rival Velthzal, 2009 Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan,
Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rohiat, 2008 Manajemen Sekolah, Bandung: Refika Aditama
- Rusdi Pohan, 2007 Metodologi Penelitian Pendidikan, Banda Aceh: Ar-Rijal
Institut
- Salinan Peraturan Kota Malang Tahun Ajaran 2016/2017 Diakses pada
tanggal 23 Juni 2020 pukul 17:35 wib
- Sari, 2016 Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui Sistem
Penerimaan Peserta Didik Online, Profesionalisme
Pendidik untuk Membangun Anak Bangsa
- Sugiyono, 2010 Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2018 Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Tato Suharto, 2012 Pendidikan Berbasis Masyarakat Relasi Negara dan
Masyarakat dalam Pendidikan, Yogyakarta: LKiS Printing
Cemerlang
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2016 Manajemen Pendidikan, Bandung:
Alfabeta
- Tritton Prawira Budi, 2011 Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta:
Tugu Publisher

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B-15995/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

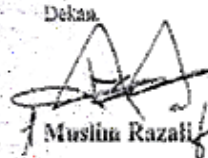
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2015, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 18 Oktober 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Sri Rahmi | sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Nurussalam | sebagai Pembimbing Kedua |
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Raza Taruna
NIM : 160 266 079
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik dalam Peningkatan Akhlak Masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 6 November 2019
An. Rektor
Dekan

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPi FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk disetujui dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;


Musliha Razali



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 /B.1/ 825 /2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 23 Juli 2020
Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 16 Banda Aceh
Kota Banda Aceh
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-5897/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020 tanggal, 16 Juli 2020 hal : "Mohon Bantuan dan Keizinan Melakukan Penelitian Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Reza Taruna
NIM : 160206079
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : "PENGELOLAAN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan pihak Sekolah, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswa yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN

PKLK
ZULKIFLI, S.Pd, M.Pd
PEMBINA Tk.I
NIP. 19700210 199801 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 16 BANDA ACEH**

Jalan Prof. Ali Hasyimi No. 7C Gampong Hie Kec. Ulee Kareng telp. (0651) 801162
Website: <https://sman16bandaaceh.sch.id>, E-mail: sman16bandaaceh12@gmail.com Kode Pos: 23119



Nomor : 074/018065 / SMA N 16/2017
Lamp : -
Hal : Telah Mengadakan Penelitian

6 Agustus 2020

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ar-Raniry
di-
Banda Aceh

Assalami'alaikum Wr...Wb.

Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Pendidikan Aceh Nomor 070/B1/825/2020 tanggal 23 Juli 2020 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka kami beritahukan sebagai berikut

Nama : Reza Taruna
NIM : 160206079
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : "Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik Dalam Peningkatan Animo Masyarakat"

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian/mengumpulkan data pada SMA Negeri 16 Banda Aceh mulai 21 s.d 24 Juli 2020.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Kepala,


Mursalin Hamid, S.Pd

Pembina Tk I

NIP.19690430 200008 1 001

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN REKRUTMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT DI SMAN 16 BANDA ACEH**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan		
			Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan	Panitia PPDB
1.	Bagaimana perencanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh ?	Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Bagaimana persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru ? 2. Bagaimana sistem penempatan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak sekolah ? 3. Bagaimana kewenangan pihak sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru ? 4. Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik	1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan agar rekrutmen peserta didik baru ini berjalan dengan baik? 2. Apa saja syarat yang diterapkan dalam perencanaan pengelolaan peserta didik baru disekolah ? 3. bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh waka kesiswaan terhadap proses pengelolaan rekrutem peserta didik baru disekolah apakah sudah berjalan sebagaimana	1. bagaimana tata cara penerimaan peserta didik baru ? 2. Sistem apa saja yang dipakai dalam rekrutmen peserta didik baru ? 3. Apakah calon peserta didik yang diterima harus sesuai dengan zona yang telah ditentukan ?

			baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru ?	mestinya ?	
			5. Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru di sekolah ?		
		Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Bagaimana struktur kepanitian dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru ? 2. Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia ?	1. bagaimana bentuk pengorganisasian yang di terapkan kepala sekolah dalam pengelolaan rekrutmen peserta didik baru?	1. Bagaimana bentuk pengorganisasian yang telah diterapkan di sekolah dalam rekrutmen peserta didik ?
		Pelaksanaan	1. Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik baru ? 2. Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru ? 3. Bagaimana proses	1. bagaimana cara waka kesiswaan dalam menggerakkan program rekrutmen peserta didik baru ? 2. Bagaimana proses rekrutmen yang dipakai oleh sekolah	1. Apakah rekrutmen tahun ini sama dengan rekrutmen tahun yang lalu ? 2. Apakah hambatan yang sering terjadi pada proses rekrutmen peserta didik ?

		entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia ? 4. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah ? 5. Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah ? 6. Bagaimana tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima disekolah ?	?	
	Evaluasi	1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru ?	1. Apakah waka kesiswaan melakukan pengontrolan/ pengawasan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta	1. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengontrolan/ pengawasan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta

			2. Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenngnya ? 3. Bagaimana pembuatan hasil laporan penerimaan peserta didik baru tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftaran dan yang diterima ? 4. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik disekolah dalam mengatasi hambatan ?	didik ? 2. Menurut ibu/bapak, apa saja yang harus di tingkatkan dalam merekrut peserta didik ?	didik ? 2. Apakah cara merekrut peserta didik telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah ? 3. Apakah harus ada penambahan panitia dalam merekrut peserta didik ?
2.	Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh ?	Cara	1. Bagaimana cara bapak melakukan pelaksanaan pada saat rekrutmen peserta didik berlangsung ?	1. bagaimana cara waka kesiswaan dalam menentukan pelaksanaan tes pada saat rekrutmen peserta didik ?	1. Apakah cara pelaksanaan rekrutmen ini mempermudah peserta didik dalam mendaftarkan diri ?

			2. Bagaimana cara penerapan sistem zona yang telah dipakai oleh pihak sekolah ? 3. Adakah keterlibatan komite dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?	2. Apakah sistem zona memudahkan dalam merekrut peserta didik ? 3. Bagaimana cara komite melibatkan dirinya pada saat rekrutmen peserta didik ?	2. Bagaimanakah caranya jika menghadapi calon peserta didik yang tidak mematuhi peraturan atau tata cara pendaftaran? 3. Adakah perubahan yang dirasakan ketika program rekrutmen peserta didik ini diadakan ?
		Upaya	1. Bagaimana upaya bapak dalam mengontrol proses rekrutmen peserta didik ?	1. Bagaimana upaya agar program rekrutmen peserta didik berjalan dengan lancar apa saja yang bapak lakukan ?	1. apa saja upaya yang telah dilakukan sekolah dalam program rekrutmen peserta didik berjalan dengan lancar ?

		Pelaksanaan	1. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru bagaimana tahapan-tahapannya ?	1. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru yang telah direncanakan sekolah apa saja tahapan-tahapannya ?	1. Apa saja yang dilakukan pada saat proses rekrutmen peserta didik baru ? 2. sudahkah ?
		Biaya	1. apakah pendanaan untuk peserta didik baru di samakan dengan sekolah lainnya ?	1. apakah ada pendanaan yang khusus ditentukan oleh kepala sekolah terhadap peserta didik baru ?	1. Apakah ada keluhan masyarakat pada saat pendaftaran ulang ?
	3. Bagaimana hambatan rekrutmen peserta didik di SMAN 16 Banda Aceh ?	Kendala	1. Apa saja kendala yang dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?	1. Apa saja kendala yang ibu rasakan dalam pelaksanaan gerakan ?	1. Apa saja kendala yang anda rasakan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah ?
		Hambatan	1. Apa saja faktor penghambat dalam rekrutmen peserta didik ?	1. Apa saja faktor penghambat yang di rasakan selama program rekrutmen peserta didik selama sekolah ini berjalan ?	1. Adakah hambatan yang dirasakan selama rekrutmen peserta didik baru ? 2. Adakah kerugian yang dirasakan selama program rekrutmen peserta

					didik ini berjalan ?
		Pendukung	1. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?	1. Apakah ada kerjasama sekolah ini dengan sekolah lainnya pada saat rekrutmen peserta didik ?	1. Apa saja keuntungan yang dirasakan selama mengikuti proses rekrutmen peserta didik baru ?



Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 16 Banda Aceh

Judul Skripsi Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik dalam Peningkatan Animo Masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru ?
2. Bagaimana sistem penempatan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak sekolah ?
3. Bagaimana kewenangan pihak sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru ?
4. Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru ?
5. Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru di sekolah ?
6. Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru ?
7. Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia ?
8. Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik baru ?
9. Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru ?
10. Bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia ?
11. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah ?
12. Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak sekolah ?
13. Bagaimana tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima disekolah ?
14. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru ?
15. Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewennngnya ?
16. Bagaimana pembuatan hasil laporan penerimaan peserta didik baru tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftaran dan yang diterima ?
17. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik disekolah dalam mengatasi hambatan ?
18. Bagaimana cara bapak melakukan pelaksanaan pada saat rekrutmen peserta didik berlangsung ?
19. Bagaimana cara penerapan sistem zona yang telah dipakai oleh pihak sekolah ?
20. Adakah keterlinbatan komite dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?

21. Bagaimana upaya bapak dalam mengontrol proses rekrutmen peserta didik ?
22. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru bagaimana tahapan-tahapannya ?
23. apakah pendanaan untuk peserta didik baru di samakan dengan sekolah lainnya ?
24. Apa saja kendala yang dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?
25. Apa saja faktor penghambat dalam rekrutmen peserta didik ?
26. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?

Lembar Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh

Judul Skripsi Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik dalam Peningkatan Animo Masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh

1. Bagaimana perencanaan yang di lakukan agar rekrutmen peserta didik baru ini berjalan dengan baik ?
2. Apa saja syarat yang terapkan dalam perencanaan pengelolaan peserta didik baru disekolah ?
3. bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh waka kesiswaan terhadap proses pengelolaan rekrutmen peserta didik baru disekolah apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya ?
4. bagaimana bentuk pengorganisasian yang di terapkan kepala sekolah dalam pengelolaan rekrutmen peserta didik baru?
5. bagaimana cara waka kesiswaan dalam menggerakkan program rekrutmen peserta didik baru ?
6. Bagaimana proses rekrutmen yang dipakai oleh sekolah ?
7. Apakah waka kesiswaan melakukan pengontrolan/ pengawasan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?
8. Menurut ibu/bapak, apa saja yang harus di tingkatkan dalam merekrut peserta didik ?
9. bagaimana cara waka kesiswaan dalam menentukan pelaksanaan tes pada saat rekrutmen peserta didik ?
10. Apakah sistem zona memudahkan dalam merekrut peserta didik ?
11. Bagaimana cara komite memperlibatkan dirinya pada saat rekrutmen peserta didik ?
12. Bagaimana upaya agar program rekrutmen peserta didik berjalan dengan lancar apa saja yang bapak lakukan ?
13. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru yang telah direncanakan sekolah apa saja tahapan-tahapannya ?

14. apakah ada pendanaan yang khusus ditentukan oleh kepala sekolah terhadap peserta didik baru ?
15. Apa saja kendala yang ibu rasakan dalam pelaksanaan gerakan ?
16. Apa saja faktor penghambat yang di rasakan selama program rekrutmen peserta didik selama sekolah ini berjalan ?
17. Apakah ada kerjasama sekolah ini dengan sekolah lainnya pada saat rekrutmen peserta didik ?

Lembar Wawancara dengan Guru SMAN 16 Banda Aceh

Judul Skripsi Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik dalam Peningkatan Animo Masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh

1. bagaimana tata cara penerimaan peserta didik baru ?
2. Sistem apa saja yang dipakai dalam rekrutmen peserta didik baru ?
3. Apakah calon peserta didik yang diterima harus sesuai dengan zona yang telah di tentukan ?
4. Bagaimana bentuk pengorganisasian yang telah diterapkan di sekolah dalam rekrutmen peserta didik ?
5. Apakah rekrutmen tahun ini sama dengan rekrutmen tahun yang lalu ?
6. Apakah hambatan yang sering terjadi pada proses rekrutmen peserta didik ?
7. Apakah kepala sekolah pernah melakukan pengontrolan/ pengawasan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik ?
8. Apakah cara merekrut peserta didik telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah ?
9. Apakah harus ada penambahan panitia dalam merekrut peserta didik ?
10. Apakah cara pelaksanaan rekrutmen ini mempermudah peserta didik dalam mendaftarkan diri ?
11. Bagaimanakah cara nya jika menghadapi calon peserta didik yang tidak mematuhi peraturan atau tata cara pendaftaran?
12. Adakah perubahan yang dirasakan ketika program rekrutmen peserta didik ini diadakan ?
13. apa saja upaya yang telah dilakukan sekolah dalam program rekrutmen peserta didik berjalan dengan lancar ?
14. Apa saja yang dilakukan pada saat proses rekrutmen peserta didik baru ?
15. Apakah ada keluhan masyarakat pada saat pendaftaran ulang ?
16. Apa saja kendala yang anda rasakan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah ?
17. Adakah hambatan yang dirasakan selama rekrutmen peserta didik baru ?

18. Adakah kerugian yang dirasakan selama program rekrutmen peserta didik ini berjalan ?
19. Apa saja keuntungan yang dirasakan selama mengikuti proses rekrutmen peserta didik baru ?



Dokumentasi Hasil Observasi di Lapangan



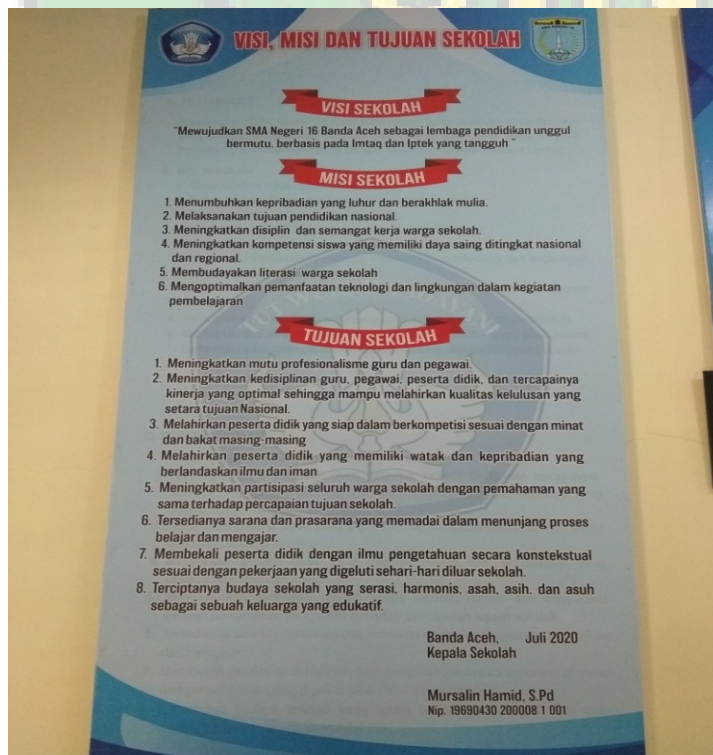
(Wawancara dengan Kepala SMAN 16 Banda Aceh)



(Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 16 Banda Aceh)



(Wawancara dengan Guru Selaku Panitia PPDB SMAN 16 Banda Aceh)



(Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 16 Banda Aceh)



(Struktur Organisasi SMAN 16 Banda Aceh)



(Tampak Depan Pintu Masuk SMAN 16 Banda Aceh)



(Tampak Depan Kantor SMAN 16 Banda Aceh)



(Bangunan Kelas IX Dan X SMAN 16 Banda Aceh)



(Bangunan Kantor Dewan Guru dan Kelas XII)



(Mading SMAN 16 Banda Aceh)